



Balai Pengembangan Talenta Indonesia
Pusat Prestasi Nasional
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**MERDEKA
BELAJAR**

PEDOMAN

FLS2N 2024

Festival & Lomba Seni Siswa Nasional

SDLB/SMPLB/SMALB/Sederajat



(Zhafira Luthfiadinda)
SLB Tunarungu Santi Rama

MERDEKA BERPRESTASI
Talenta **Seni** Menginspirasi



**PEDOMAN
FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL
PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS
2024**

**BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA,
PUSAT PRESTASI NASIONAL,
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**



Diterbitkan oleh:

Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Pengarah:

Asep Sukmayadi
Sugeng Riyadi

Penanggung Jawab :

Keri Darwinda
Nugroho Eko Prasetya

Tim Penyusun:

Fonda Ambita Sari
B. Tamam Hoesein
Elsa Sigar Rusadi
Guntur Wibowo
Lucky Wijayanti

Arnold Sandjaja
Sihar Ramses Simatupang
H. Sapiudin Shidiq
E. Sumadiningrat
Robinsar H. Simanjuntak

Tim Kontributor:

Wachid Hidayat
Iim Ibrahim Umar

Nunuk Kumoro Dewi
Vera Ramadhanty

Penyunting:

Dicky Dwi Wibowo
Angger Pramono
Yusuf Budi Sartono

Desain Sampul:

Zhafira Luthfiadinda – SLB Tunarungu Santirama – Juara 1 Desain
Grafis Tahun 2023

Tata Letak:

Fuad Albani

©2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
All rights reserved.

KATA PENGANTAR

Kegiatan ajang talenta merupakan wahana aktualisasi unjuk prestasi peserta didik, yang juga menjadi momentum untuk menemukenali anak-anak berbakat atau yang mempunyai potensi talenta. Dalam mengikuti ajang talenta, mereka akan mendapatkan tantangan berkarya dan berekspresi. Kegiatan ajang talenta merupakan bagian dari proses pembinaan prestasi talenta secara berkelanjutan, dan turut andil dalam mengembangkan karakter peserta didik menuju profil Pelajar Pancasila.

Menandai semangat Merdeka Belajar, Merdeka Berprestasi, Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) menyelenggarakan berbagai ajang talenta di berbagai bidang dalam kerangka kebijakan Manajemen Talenta Nasional (MTN), diantaranya Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK). Aktualisasi prestasi melalui ajang talenta didasarkan pada potensi minat dan bakat peserta didik. Mereka yang berhasil akan mendapatkan banyak manfaat untuk pengembangan karir belajar dan karir profesional peserta didik.

FLS2N PDBK diselenggarakan secara bertingkat dari tingkat daerah hingga tingkat nasional, untuk menjaring peserta terbaik dari 38 provinsi. Mekanisme bertingkat tersebut merupakan salah satu cara untuk memberikan kesempatan yang sama dan adil bagi peserta didik di seluruh Indonesia untuk berprestasi dan menjadi bibit-bibit talenta potensial di bidang seni budaya.

Pedoman ini disusun untuk memberikan informasi dan gambaran berbagai aspek penyelenggaraan ajang FLS2N FLS2N PDBK kepada para peserta, pendamping, pembina, juri, dan para pemangku kepentingan lainnya. Diharapkan dengan pedoman ini penyelenggaraan FLS2N PDBK dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selamat mempersiapkan diri, belajar dan berlatih hingga mencapai prestasi yang membanggakan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan pedoman ini.

Jakarta, 22 November 2023

Kepala,



[Handwritten Signature]
Asep Sukmayadi

NIP. 197206062006041001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	5
A. LATAR BELAKANG	5
B. DASAR HUKUM.....	7
C. TUJUAN.....	9
D. SASARAN DAN RUANG LINGKUP.....	9
E. HASIL YANG DIHARAPKAN.....	10
F. LOGO, TEMA, dan TAGAR.....	11
G. STRATEGI PELAKSANAAN	11
H. PERISTILAHAN DAN KETENTUAN UMUM	11
BAB II PENYELENGGARAAN	16
A. ASAS DAN PRINSIP AJANG TALENTA	16
B. BIDANG SENI YANG DILOMBAKAN	18
C. PERSYARATAN PESERTA	24
D. SISTEM SELEKSI PESERTA	27
E. PERSYARATAN JURI	32
F. TIMELINE PELAKSANAAN LOMBA.....	33
G. PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL	37
H. PEMBIAYAAN	38
I. TATA TERTIB UMUM.....	38
J. KORESPONDENSI DAN NARAHUBUNG.....	39
BAB III PELAKSANAAN LOMBA	40
A. CIPTA DAN BACA PUISI.....	40
B. CIPTA KOMIK STRIP	47
C. DESAIN GRAFIS.....	55



D. MELUKIS SDLB	62
E. MELUKIS SMPLB/SMALB	70
F. MENYANYI SDLB.....	78
G. MENYANYI SMPLB/SMALB.....	82
H. MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN (MTQ)	87
I. PANTOMIM	94
BAB IV KETENTUAN KHUSUS	100
BAB V PENUTUP	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945) mengamanatkan Bangsa dan Negara Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menjadikan segala upaya terkait mencerdaskan kehidupan bangsa, yang antara lainnya adalah melalui Pendidikan, merupakan bagian dari pengejawantahan amanat UUD 1945. Setiap orang juga berhak mendapatkan Pendidikan dan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya, termasuk daya saing di bidang prestasi akademik dan non akademik.

Prestasi akademik dan non akademik diraih melalui Pendidikan yang bermutu memerlukan pengembangan kecerdasan secara komprehensif dan bermakna. Aspek – aspeknya meliputi (1) Olah hati (cerdas spiritual) untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti atau moral, membentuk kepribadian yang unggul, membangun kepemimpinan dan kewirausahaan, (2) Olah pikir (cerdas intelektual) untuk membangun kompetensi dan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi, (3) Olah rasa (cerdas emosional dan sosial) untuk meningkatkan sensitivitas, daya apresiasi, daya kreasi, serta daya ekspresi seni dan budaya, dan (4) Olahraga (cerdas kinestetis) untuk meningkatkan Kesehatan, kebugaran, daya tahan, kesigapan fisik dan keterampilan kinestetis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia menyatakan bahwa “Balai Pengembangan Talenta Indonesia mempunyai tugas melaksanakan pengembangan talenta peserta didik.” Tugas tersebut diimplementasikan dalam salah satu fungsi Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) melalui pelaksanaan ajang talenta. Dalam upaya mengembangkan talenta di bidang seni dan budaya, BPTI menyelenggarakan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus penyandang disabilitas yang selanjutnya disebut FLS2N-PDBK.

Penyelenggaraan FLS2N-PDBK sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan jiwa seni peserta didik berkebutuhan khusus karena melalui FLS2N-PDBK akan menumbuhkan rasa cinta terhadap seni sehingga akan memberikan inspirasi mereka untuk melestarikan kesenian Indonesia dan perlindungan terhadap kekayaan budaya bangsa. FLS2N-PDBK menggali potensi peserta didik berkebutuhan khusus penyandang disabilitas di bidang seni budaya dan memberi dorongan sehingga timbul motivasi yang kuat untuk beraktualisasi diri dan berkompetisi secara sehat dalam mencapai puncak prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki PDBK. Selain itu diharapkan agar PDBK dapat mengembangkan ide-ide dan kreativitasnya di bidang seni serta karya-karya nyata yang diminati oleh PDBK sejak dini sampai kelak dewasa, sehingga rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki semakin besar.

Pada tahun 2024, FLS2N-PDBK diselenggarakan secara tatap muka pada sembilan cabang kesenian yang dilombakan secara berjenjang, mulai dari seleksi tingkat provinsi hingga tingkat nasional. Diharapkan setiap provinsi melakukan seleksi dengan meningkatkan kompleksitas materi lomba untuk memperoleh peserta FLS2N-PDBK yang akan berlaga di tingkat nasional dengan kualitas karya yang semakin luar biasa dan membanggakan.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
2. Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 7. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;

11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
13. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pengembangan Talenta Indonesia Tahun 2024.

C. TUJUAN

1. Memberikan pengalaman berkompetisi untuk mencapai sumber daya manusia yang unggul di bidang seni.
2. Sebagai wadah untuk berkreasi menampilkan karya kreatif dan inovatif di bidang seni.
3. Mengembangkan ekspresi sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter yang berbasis budaya bangsa.
4. Membangun persahabatan dan karakter peserta didik yang toleran terhadap keberagaman.
5. Meningkatkan kreativitas dan motivasi untuk mengekspresikan diri di bidang seni.

D. SASARAN DAN RUANG LINGKUP

1. Sasaran:

Peserta FLS2N PDBK tahun 2024 adalah peserta didik penyandang disabilitas SDLB, SMPLB, SMALB dan SD, SMP, SMA, SMK, PKBM/SKB Program Paket Penyelenggara Pendidikan Inklusif.

2. Ruang Lingkup:

- a. Peserta didik penyandang disabilitas didik SDLB, SMPLB, SMALB dan SD, SMP, SMA, SMK, PKBM/SKB Program Paket Penyelenggara Pendidikan Inklusif di seluruh Indonesia yang bertalenta pada bidang seni.
- b. Cabang dinas/UPT/MKKS seluruh Indonesia.
- c. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia.
- d. Dinas Pendidikan Provinsi seluruh Indonesia.
- e. Atase Pendidikan dan Kebudayaan RI.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Tersedianya wadah bagi peserta didik berkebutuhan khusus untuk berkreasi di bidang seni.
2. Meningkatnya ekspresi seni sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter yang berbasis budaya bangsa.
3. Meningkatnya kreativitas dan motivasi untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan pada bidang seni.
4. Tumbuhnya sikap sportivitas dan kompetitif peserta didik berkebutuhan khusus.
5. Memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk memahami makna keberagaman dan perbedaan, khususnya dalam hal seni budaya sebagai kekayaan dan kekuatan bangsa.

F. LOGO, TEMA, dan TAGAR

1. Logo



2. Tema dan Tagar

***“MERDEKA BERPRESTASI,
TALENTA SENI MENGINSPIRASI”***

Tema ini bermakna harapan agar peserta didik memiliki kesempatan untuk berprestasi dan menggali potensi di bidang Seni dengan tagar #merdekaberprestasitalentasenimenginspirasi#.

G. STRATEGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan FLS2N-PDBK tahun 2024 dilaksanakan melalui dua tahapan yakni, seleksi tingkat daerah/provinsi dan seleksi tingkat nasional dengan mengikuti standar prosedur pelaksanaan seleksi yang ditetapkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

H. PERISTILAHAN DAN KETENTUAN UMUM

Berikut ini adalah istilah dan ketentuan yang bersifat umum yang berlaku dalam buku pedoman ini, yang disadur dari sumber-sumber yang otoritatif, atau dirumuskan kembali dengan penyesuaian konteks dan tujuan pedoman.

1. Talenta mempunyai dua arti, sebagai kata sifat dan kata benda. Sebagai kata sifat, talenta diartikan sebagai performa bakat yang menghasilkan prestasi setelah mendapatkan pembinaan atau

- pengembangan melalui program yang sistematis dan berkelanjutan. Sebagai kata benda (menurut dokumen MTN), talenta diartikan sebagai individu yang memiliki kemampuan terbaik dari yang terbaik di bidangnya pada tingkat nasional untuk bersaing di kancah internasional, dengan misi untuk mengangkat kebanggaan nasional
2. Bakat adalah kemampuan istimewa yang bersifat bawaan sejak lahir pada bidang talenta tertentu.
 3. Manajemen Talenta Nasional adalah rangkaian upaya terstruktur dan berkelanjutan dalam menghasilkan Talenta, melalui pendekatan makro yang berfokus pada ekosistem pendukung di tingkat negara serta pendekatan mikro yang berfokus pada sinergi dan keberlanjutan proses pembibitan, pengembangan potensi, dan penguatan ketalentaan
 4. Prestasi talenta adalah capaian kemampuan peserta didik sesuai dengan talentanya (minat dan bakat) pada tingkatan tertentu, melalui ajang talenta/non-ajang yang diselenggarakan BPTI/Puspresnas atau pihak lainnya yang diakui melalui proses kurasi talenta.
 5. Bidang talenta adalah bidang-bidang yang diuraikan dari subjek ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga, yang digunakan untuk pengorganisasian kegiatan pembinaan talenta secara holistik, termasuk ajang talenta
 6. Ajang talenta merupakan kegiatan yang memberikan wadah aktualisasi talenta peserta didik yang dapat bersifat kompetisi/lomba, festival, dan pameran, untuk menghasilkan

capaian prestasi talenta dalam berbagai bidang sesuai minat dan bakat.

7. Kelompok bidang talenta adalah hasil pengelompokan bidang-bidang prestasi talenta BPTI/Puspresnas yang mengacu pada kebijakan Manajemen Talenta Nasional (MTN) tentang bidang talenta sebagai berikut: (1) Bidang Riset dan Inovasi; (2) Bidang Seni dan Budaya; (3) Bidang Olahraga. Untuk kepentingan pengelolaan ajang talenta, maka pengorganisasian kelompok bidang ajang talenta adalah sebagai berikut:
 - a. Kelompok bidang **Riset dan Inovasi**, mencakup:
 - 1) Bidang Sains: OSN, ONMIPA, dst
 - 2) Bidang Riset: OPSI, PIMNAS, dst
 - 3) Bidang Vokasi: LKS, LKS PDBK, dst
 - 4) Bidang Kewirausahaan: FIKSI, dst
 - 5) Bidang Inovasi: KMHE, dst
 - b. Kelompok bidang **Seni dan Budaya**, mencakup:
 - 1) Bidang Seni: FLS2N, Paduan Suara, Pesparawi, MTQ, dst
 - 2) Bidang Bahasa: LDBI, NSDC, dst
 - 3) Bidang Budaya: -
 - c. Kelompok bidang **Olahraga**, mencakup:
 - 1) Bidang Olah Raga: O2SN, GSI, dst
 - 2) Bidang Kesehatan Jasmani: -
8. Cabang Ajang, atau dapat disebut juga Cabang Kompetisi, atau Cabang Lomba, adalah satuan di bawah cabang yang menjadi subjek yang dikompertisikan /dilombakan. Setiap Ajang Talenta mempunyai jumlah dan ragam cabang yang berbeda-beda.

- FLS2N PDBK mempunyai 7 (tujuh) cabang, yaitu Cipta dan Baca Puisi, Cipta Komik Strip, Desain Grafis, Melukis, Menyanyi Solo, Musabaqah Tilawatil Qur'an, dan Pantomim
9. Daring atau disebut juga online adalah metode komunikasi dalam jaringan (internet).
 10. Lomba secara daring adalah lomba yang menggunakan sarana jaringan internet (daring) sebagai media transfer data dan informasi yang pengiriman dan penerimaannya seketika (real-time) ataupun tertunda/delay (tersimpan di server cloud) sebelum diunduh.
 11. Luring atau disebut luar jaringan adalah metode komunikasi yang tidak terhubung dengan jaringan internet dan computer.
 12. Lomba secara luring adalah lomba yang dilaksanakan secara tatap muka antar seluruh peserta pada suatu tempat yang sama
 13. Kebudayaan adalah suatu sistem tata nilai yang disepakati oleh sebuah komunitas atau masyarakat tertentu. Produk kebudayaan dapat berupa benda dan tak benda (fisik dan nonfisik). Kedua produk budaya tersebut menjadi acuan dan panduan kelompok tersebut dalam berperilaku. Produk kebudayaan tersebut antara lain berupa ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, dan seni.
 14. Seni merupakan bagian dari kebudayaan yang memegang peranan penting dalam membangun sistem kemasyarakatan yang beradab dan beretika. Seni sebagai alat ekspresi di dalam tataran komunikasi dan sosial bertujuan untuk memperhalus budi



dan rasa sehingga terbangun kebudayaan yang tinggi dan manusiawi.

BAB II

PENYELENGGARAAN

A. ASAS DAN PRINSIP AJANG TALENTA

Asas dan prinsip mencakup nilai, norma, asas penyelenggaraan, dan prinsip penyelenggaraan. Penyelenggaraan ajang talenta harus mencerminkan dan menerapkan asas dan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

1. Nilai

Nilai-nilai yang dikandung dalam pelaksanaan ajang talenta tidak bertentangan dengan nilai-nilai pendidikan, seperti pembelajaran, objektivitas, produktivitas, estetika, keteladanan, kedisiplinan, kejujuran, dan nilai-nilai karakter positif lainnya. Nilai-nilai tersebut perlu disosialisasikan kepada seluruh komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan agar dipahami dan diaktualisasikan dalam berbagai aspek kegiatan.

2. Norma

Norma ajang talenta mencakup norma etika yang tidak tertulis, yang berlaku sesuai dengan kebudayaan setempat, serta norma tertulis yang berwujud ketentuan atau peraturan, termasuk tata tertib acara seremonial dan kegiatan ajang itu sendiri. Selain untuk mengatur berlangsungnya kegiatan yang tertib, lancar, dan aman, penegakan norma diharapkan dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya motivasi berprestasi para peserta, mengekspresikan kreativitas dan keindahan, serta keterbukaan. Selain itu, penyelenggaraan ajang talenta juga harus mengikuti asas dan prinsip penyelenggaraan yang ditentukan dalam dokumen ini.

3. Asas penyelenggaraan

- a. diselenggarakan dalam kerangka pembangunan pendidikan Nasional;
- b. menjadi bagian dari gerakan perubahan menuju kemajuan;
- c. menjadi wadah bagi aktualisasi prestasi talenta peserta didik;
- d. terbuka bagi peserta didik dari semua jenjang dan jenis pendidikan

4. Prinsip penyelenggaraan

Penyelenggaraan Ajang Talenta mengikuti prinsip Inclusive, Growth, Participative dan Sustain, yang dimanifestasikan dengan upaya-upaya berikut:

- a. pemerataan kesempatan bagi seluruh peserta didik Indonesia tanpa membedakan suku, agama, rupa, dan ras;
- b. pemberian kebebasan pengenalan diri dan kesempatan tumbuh-kembang peserta didik tanpa intervensi yang eksploitatif;
- c. pembinaan yang membuka peluang peserta didik untuk berprestasi internasional dan berkarya sebagai pionir perubahan bangsa meraih keunggulan kompetitif (competitive advantage);
- d. tata kelola penyelenggaraan yang objektif, efisien, akuntabel dan transparan;
- e. intensifikasi pembinaan di daerah dalam rangka mengupayakan pemerataan prestasi melalui kegiatan pencarian dan pemanduan bakat (talent scouting) yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan;
- f. partisipasi seluruh pemangku kepentingan di semua aspek penyelenggaraan;

- g. perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang konsisten dan berkesinambungan;
- h. implementasi penjaminan mutu yang berkelanjutan

B. BIDANG SENI YANG DILOMBAKAN

No	Cabang lomba	Kategori Lomba	Jenis Ketunaan	Jenjang
1	Cipta dan Baca Puisi	-	A/C/D/Q	SMPLB/SMALB/ Sederajat
2	Cipta Komik Strip	-	B/D/Q	SMPLB/SMALB/ Sederajat
3	Desain Grafis	-	A/B/C/D/Q	SMPLB/SMALB/ Sederajat
4	Menyanyi	Menyanyi Solo SDLB	A/C/D/Q	SDLB/Sederajat
		Menyanyi Solo SMPLB/SMALB	A/C/D/Q	SMPLB/SMALB/ Sederajat
5	Melukis	Melukis SDLB	B/C/D/Q	SDLB/Sederajat
		Melukis SMPLB/SMALB	B/C/D/Q	SMPLB/SMALB
6	MTQ	-	A/C/D/Q	SMPLB/ SMALB/ Sederajat
7	Pantomim	-	B	SMPLB/SMALB/ Sederajat

Keterangan:

1. Kontingen Provinsi Terdiri dari
 - a. Koordinator/ketua kontingen provinsi (maksimum satu orang)
 - b. Peserta (maksimum dua peserta pada setiap cabang lomba FLS2N-PDBK)
 - c. Pendamping (maksimum satu pendamping pada setiap peserta lomba FLS2N-PDBK dengan jenis kelamin yang sama)
2. Koordinator bertugas untuk memastikan mengkoordinir peserta dan pendamping serta memastikan seluruh persyaratan administratif kontingen terpenuhi.
3. Pendamping bertugas membantu peserta lomba baik dari segi administratif dan kelancaran lomba.
4. Jumlah maksimal peserta FLS2N-PDBK tahun 2024 adalah 342 peserta dari 684 provinsi.
5. Mekanisme pelaksanaan FLS2N-PDBK 2024 tingkat nasional akan dijelaskan pada BAB II Bagian C.

C. Unsur Penyelenggara

No	Tingkatan Ajang FLS2N PDBK	Unsur Penyelenggara	Tugas
1	Tingkat Sekolah	Kepanitiaan Sekolah	Menyelenggarakan seleksi calon peserta FLS2N PDBK yang akan menjadi wakil sekolah

No	Tingkatan Ajang FLS2N PDBK	Unsur Penyelenggara	Tugas
2	Tingkat Kab/Kota	Kepanitiaan Dinas Pendidikan Provinsi	a. Menyediakan fasilitas pembinaan dan pelaksanaan kegiatan kompetisi Seni di provinsi masing-masing. b. Melakukan sosialisasi kegiatan FLS2N PDBK tingkat kabupaten/kota, FLS2N PDBK di tingkat provinsi masing-masing. c. Melakukan pemanggilan peserta FLS2N PDBK tingkat daerah. d. Menetapkan dan mengumumkan hasil FLS2N PDBK berdasarkan hasil penilaian Tim Juri FLS2N PDBK yang dikeluarkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia. e. Menerbitkan Sertifikat keikutsertaan dan Juara FLS2N PDBK di Tingkat Provinsi f. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan FLS2N PDBK di provinsi masing-masing.
3	Tingkat Provinsi		
4	Tingkat Nasional	Kepanitiaan Pusat (BPTI, Puspresnas dll)	a. Menyusun pedoman pelaksanaan FLS2N PDBK.

No	Tingkatan Ajang FLS2N PDBK	Unsur Penyelenggara	Tugas
		Tim Juri Tim TIK Narahubung	<p>b. Menyediakan fasilitas pelaksanaan kegiatan FLS2N PDBK.</p> <p>c. Menetapkan Tim Juri FLS2N PDBK tingkat Nasional.</p> <p>d. Melakukan pemantauan FLS2N PDBK tingkat kabupaten/kota, FLS2N PDBK tingkat provinsi dan FLS2N PDBK Tingkat nasional.</p> <p>e. Melakukan sosialisasi kegiatan PDBK tingkat kabupaten/kota, FLS2N PDBK tingkat provinsi dan FLS2N PDBK.</p> <p>f. Melakukan pemanggilan peserta FLS2N PDBK tingkat provinsi ke tingkat nasional.</p> <p>g. Menetapkan dan mengumumkan hasil FLS2N PDBK tingkat Nasional.</p> <p>h. Menerbitkan e-sertifikat keikutsertaan FLS2N PDBK.</p> <p>i. Membentuk Tim Narahubung.</p> <p>j. Melakukan evaluasi kegiatan FLS2N PDBK dan tindak lanjut.</p>

No	Tingkatan Ajang FLS2N PDBK	Unsur Penyelenggara	Tugas
5		Tim Juri	<ol style="list-style-type: none">Melakukan survei lokasi/ruang lomba bersama tim pusat dan tim panitia tuan rumah FLS2N PDBK 2024.Menentukan perangkat penunjang lomba dengan mempertimbangkan saran dari Tim Pusat FLS2N PDBK 2024.Menyiapkan materi TM (<i>Technical Meeting</i>).Mengawasi pelaksanaan.Memeriksa dan menilai peserta lomba.Melakukan penyeleksian dan penilaian peserta.Menentukan peringkat berdasarkan hasil
6		Tim TIK	<ol style="list-style-type: none">Membangun sistem berbasis daring yang memenuhi/mengakomodasi kebutuhan masing-masing bidang lomba.Menyediakan dan menyimpan aplikasi ke dalam server komputer yang memiliki kemampuan akses dan tingkat keandalan tinggi untuk dapat diakses secara bersama-sama.

No	Tingkatan Ajang FLS2N PDBK	Unsur Penyelenggara	Tugas
			<ul style="list-style-type: none">c. Melakukan integrasi data peserta ke dalam sistem Aplikasi Lomba berdasarkan data peserta yang telah disusun oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia.d. Menyiapkan aplikasi yang diperlukan untuk kegiatan penjurian oleh masing-masing tim juri per bidang.e. Memastikan keamanan server dan aplikasi sehingga aman dari <i>hacker</i> maupun pencurian data.f. Melakukan <i>backup</i> aplikasi dan data jawaban seluruh peserta.
7		Narahubung	Narahubung bertugas melayani peserta jika mengalami permasalahan akses dan kendala-kendala teknis selama pelaksanaan FLS2N PDBK tingkat kabupaten/kota, FLS2N PDBK tingkat provinsi dan FLS2N PDBK tingkat Nasional. Para peserta yang mengalami permasalahan seperti yang dimaksud di atas, dapat

No	Tingkatan Ajang FLS2N PDBK	Unsur Penyelenggara	Tugas
			menghubungi narahubung melalui layanan <i>chat</i> (tidak melayani panggilan telepon) ke nomor 0813-1110-2024

D. PERSYARATAN PESERTA

1. Persyaratan Umum Peserta

- a. Peserta FLS2N-PDBK Tahun 2024 adalah peserta didik berkebutuhan khusus/peserta didik penyandang disabilitas yang tercatat sebagai peserta didik pada:
 - 1) Jenjang Sekolah Dasar (SD/SDLB/Paket A);
 - 2) Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/SMPLB/Paket B);
 - 3) Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/SMALB/SMK/Paket C);
- b. Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang valid.
- c. Peserta didik tersinkronisasi pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan PD Data.
- d. Merupakan peserta didik berkebutuhan khusus terbaik tingkat provinsi tahun 2024 yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

- e. Peserta **belum pernah menjadi juara I, II, ataupun III FLS2N-PDBK di tingkat Nasional pada cabang lomba dan jenjang yang sama.**
- f. Peserta FLS2N-PDBK tingkat nasional adalah peserta didik berkebutuhan khusus hasil seleksi di tingkat provinsi tahun 2024 dan dinyatakan sebagai peserta terbaik untuk mewakili provinsi masing-masing;
- g. Kriteria usia peserta FLS2N-PDBK Tahun 2024 **saat melaksanakan registrasi:**
 - 1) Tingkat Sekolah Dasar, Peserta didik lahir setelah tanggal 1 Juni Tahun 2008;
 - 2) Tingkat Sekolah Menengah Pertama, Peserta didik lahir setelah tanggal 1 Juni Tahun 2005;
 - 3) Tingkat Sekolah Menengah Atas Peserta didik lahir setelah tanggal 1 Juni Tahun 2002;
- h. Cabang lomba yang bersifat terbuka (Tingkat Sekolah Dasar, Tingkat Sekolah Menengah Pertama, Tingkat Sekolah Menengah Atas) menggunakan ketentuan usia Tingkat Sekolah Menengah Atas;
- i. operator sekolah wajib melakukan registrasi online untuk seluruh peserta dan pendampingnya pada laman <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id>,
- j. panduan registrasi dapat dilihat pada laman <https://www.youtube.com/watch?v=F2LdmqURLjA>.

2. Persyaratan Khusus Peserta

- a. Operator sekolah ataupun Operator lomba di Dinas Pendidikan Provinsi wajib menyiapkan dokumen berupa:

- 1) Dokumen yang diunggah **pada tahap nasional**:
 - a) Foto diri seluruh badan dan pas foto 4x6 berwarna sebanyak 2 lembar;
 - b) Scan akte lahir/kartu keluarga;
 - c) Scan rapor yang dilegalisir kepala sekolah 1 semester terakhir. Halaman rapor yang di scan adalah **halaman identitas** dan **halaman pada semester terakhir** yang memuat daftar mata pelajaran dan tanda tangan guru/wali murid/kepala sekolah;
 - d) Surat pernyataan kepala sekolah tentang keaslian dan kebenaran dokumen serta belum pernah menjadi **juara I, II, ataupun III FLS2N-PDBK di tingkat Nasional pada cabang lomba dan jenjang yang sama** (format terlampir);
- 2) Dokumen yang dilengkapi **pada tahap nasional** :
 - a) Surat Keputusan sebagai peserta terbaik FLS2N tingkat provinsi yang akan mewakili ke tingkat nasional. Surat Keputusan tersebut ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
 - b) Surat tugas kontingen dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi yang berisi daftar peserta, pendamping dan ketua kontingen yang mengikuti FLS2N-PDBK;
- 3) Dokumen yang **dibawa saat pelaksanaan** lomba tingkat nasional meliputi :
 - a) Surat tugas kontingen dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi (asli);

- b) Foto Peserta sesuai poin 1) b;
 - c) Fotokopi Akte/KK sesuai poin 1) c;
 - d) Fotokopi Rapor sesuai poin 1) d;
 - e) Surat Keterangan Sehat dari Dokter Instansi Pemerintah maksimal 5 hari sebelum keberangkatan (Koordinator, Pendamping, Peserta); dan
 - f) Surat pernyataan kepala sekolah tentang keaslian dan kebenaran dokumen serta belum pernah menjadi juara I, II, dan III di nomor lomba yang sama pada FLS2N tahun sebelumnya (asli);
- b. Peserta lomba wajib mengikuti seleksi keabsahan yang dilakukan oleh juri keabsahan sebelum pelaksanaan lomba nasional sesuai dengan jadwal dan tempat yang ditentukan panitia.
- c. Apabila peserta lomba dinyatakan tidak memenuhi ketentuan keabsahan yang telah ditetapkan panitia, maka peserta tersebut **dinyatakan tidak lolos** dan **tidak berhak** mengikuti lomba.

E. SISTEM SELEKSI PESERTA

1. Seleksi Tingkat Provinsi

Seleksi tingkat provinsi adalah cara untuk menjaring peserta terbaik FLS2N di tingkat provinsi. Seleksi tingkat provinsi WAJIB dilakukan secara luring dan/atau secara daring (online). Seleksi tiap cabang hanya bisa dilakukan melalui satu sistem saja: seleksi secara luring atau seleksi secara daring.

Dinas Pendidikan Provinsi WAJIB menentukan jenis seleksi masing-masing bidang (seleksi luring/seleksi daring) dan melaporkan secara resmi melalui surat kepada Balai Pengembangan Talenta Indonesia. Contoh : Provinsi Sumatera Utara menyelenggarakan seleksi secara luring cabang menyanyi. Provinsi tersebut tidak menyelenggarakan secara daring untuk cabang Pantomim.

a. Seleksi secara luring

Seleksi secara luring adalah penyelenggaraan kegiatan penjurian oleh tim juri provinsi untuk tingkat provinsi dengan cara menghadirkan langsung para peserta juara masing-masing cabang lomba tingkat kabupaten/kota. Tim juri terdiri dari atas 1 orang juri ketua dan 2 orang juri anggota yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Dinas Pendidikan Provinsi melaporkan hasil seleksi langsung melalui Surat Keputusan kepada BPTI sesuai jadwal yang ditetapkan. Berikut ini mekanisme seleksi secara luring:

- 1) dinas pendidikan provinsi melalui koordinator/operator lomba atau operator sekolah peserta mendaftarkan peserta seleksi tingkat provinsi pada portal pendaftaran lomba <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id>.
- 2) peserta tingkat provinsi yang telah didaftarkan kemudian akan diseleksi oleh dinas pendidikan provinsi secara luring dengan menggunakan ketentuan materi dan penjurian yang telah diatur pada BAB III.
- 3) setelah dinas pendidikan provinsi melakukan seleksi, dua peserta terbaik seleksi tersebut diberikan ke BPTI dalam

- bentuk Surat Keputusan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
- 4) Hanya Terdapat 2 (dua) peserta pada tiap cabang lomba yang akan mewakili Provinsi di tingkat nasional.
 - 5) Materi seleksi tingkat provinsi pada tiap cabang lomba dapat mengacu pada materi tingkat nasional tahap semifinal ataupun dibebaskan sesuai dengan ketentuan provinsi masing-masing.
 - 6) Hasil karya peserta tingkat provinsi dapat diunggah pada laman aplikasi lomba
<https://pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.

b. Seleksi secara daring (online)

Dinas Pendidikan Provinsi dapat melaksanakan seleksi secara daring, baik untuk seluruh maupun sebagian cabang lomba, karena terkendala oleh kondisi geografis, pendanaan, dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, guna membuka kesempatan yang sama bagi peserta didik berkebutuhan khusus di seluruh Indonesia, dibuka seleksi secara daring (online) dengan penjelasan sebagai berikut.

- 1) Seleksi secara daring (online) dimaksudkan sebagai alternatif jika seleksi secara langsung tidak mungkin dilaksanakan.
- 2) Materi seleksi tingkat provinsi pada tiap cabang lomba dapat mengacu pada materi tingkat nasional tahap semifinal ataupun dibebaskan sesuai dengan provinsi masing-masing.

- 3) dinas pendidikan provinsi melalui koordinator/operator lomba atau operator sekolah peserta mendaftarkan peserta seleksi tingkat provinsi pada portal pendaftaran lomba <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id> dengan mengunggah persyaratan pendaftaran seperti pada Bab II poin B dan mengunggah tautan google drive hasil karya peserta pada laman aplikasi lomba <https://pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.
- 4) Tautan google drive hasil karya dibuat tidak private.
- 5) Penjurian dilakukan oleh minimum 3 orang juri Provinsi untuk masing-masing bidang seni dan ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi melalui Surat Keputusan. Jika jumlah karya yang dinilai lebih dari 50, jumlah juri dapat ditambah dengan catatan jumlahnya harus ganjil (5, 7, 9, dan seterusnya).
- 6) Format karya disesuaikan dengan ketentuan bidang seni masing-masing.
- 7) Pengunggahan karya untuk seleksi tingkat provinsi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 8) Karya yang sudah terkirim/terunggah akan diseleksi oleh tim juri provinsi yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi.
- 9) Penilaian karya di tingkat provinsi dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh BPTI.
- 10) Dinas Pendidikan Provinsi melaporkan hasil seleksi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan kepada BPTI.

- 11) Hasil seleksi FLS2N tingkat provinsi menjadi tanggung jawab penuh Dinas Pendidikan Provinsi.

2. Tingkat Nasional

Mekanisme pelaksanaan tingkat nasional dilaksanakan pada dua tahapan yaitu: Tahap Semifinal dan Final. Tahap Semifinal akan dilaksanakan secara daring (*online*). Sedangkan Tahap Final akan dilaksanakan secara luring (*offline*).

a. Tahap Semifinal

BPTI akan menyeleksi seluruh peserta tingkat nasional pada tahap semifinal secara daring. Pada tahap semifinal ini, setiap provinsi mengirimkan 2 (dua) peserta terbaiknya untuk seluruh cabang lomba. Seluruh peserta tingkat nasional pada setiap cabang lomba FLS2N-PDBK Tahun 2024 akan diseleksi menjadi 10 (sepuluh) peserta. Sepuluh peserta terbaik yang terseleksi dari tahap Semifinal tersebut akan diundang oleh BPTI untuk melaksanakan lomba tahap Final FLS2N-PDBK tingkat Nasional secara luring.

Materi lomba tahap Semifinal pada setiap cabang lomba adalah sesuai dengan penjelasan pada BAB III. Peserta FLS2N yang gugur pada tahap semifinal ini akan diapresiasi menyandang gelar Finalis Nasional melalui pemberian sertifikat.

b. Tahap Final

BPTI akan menyeleksi seluruh peserta tingkat nasional pada tahap final secara luring. Peserta tahap Final adalah 10 peserta

terbaik yang lulus dari penyeleksian tahap semifinal. Dari sepuluh peserta finalis akan dipilih tiga pemenang, tiga harapan dan dua kategori penghargaan khusus.

Materi lomba Tahap Final pada setiap cabang lomba adalah sesuai dengan penjelasan pada BAB III. Peserta FLS2N yang gugur pada tahap ini akan menyandang gelar 10 Terbaik Nasional melalui pemberian sertifikat.

F. PERSYARATAN JURI

1. Juri Tingkat Provinsi
 - a. Kompeten dan berpengalaman menjadi juri di bidang seni yang dilombakan, bisa berasal dari akademisi (**selain guru dan tenaga kependidikan**), praktisi maupun professional.
 - b. Bersikap adil dan tidak berpihak.
 - c. Bertanggung jawab terhadap keputusannya.
 - d. Memiliki pengetahuan dan pengalaman dengan peserta didik berkebutuhan khusus.
 - e. Bukan pembimbing dan atau juri di Tingkat Kab/Kota.
 - f. Mampu mengakses dan mengoperasikan perangkat digital dan internet.
 - g. Bersedia menandatangani pakta integritas sebagai juri FLS2N (format terlampir).
 - h. Ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
2. Juri Tingkat Nasional

- a. Kompeten dan berpengalaman menjadi juri di bidang seni yang dilombakan, bisa berasal dari akademisi (**selain guru dan tenaga kependidikan**), praktisi maupun professional.
- b. Bersikap adil dan tidak berpihak.
- c. Bertanggung jawab terhadap keputusannya.
- d. Mampu mengoperasikan perangkat digital dan internet.
- e. Bukan pembimbing dan atau juri di tingkat provinsi atau tingkat kabupaten/kota.
- f. Bersedia menandatangani pakta integritas sebagai juri FLS2N (format terlampir).
- g. Ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

G. TIMELINE PELAKSANAAN LOMBA

1. Timeline lomba

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penerbitan dan Sosialisasi Pedoman serta mekanisme registrasi	14 – 16 Februari 2024	Daring Via Zoom
2	Registrasi online	16 Februari – 31 Maret	Pendaftaran peserta mulai dari tingkat satuan Pendidikan, operator mendaftarkan peserta pada laman

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
			https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id
3	Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota	Maret s.d. April 2024	Dinas Pendidikan Terkait melaksanakan seleksi berdasarkan data peserta yang telah mendaftar di https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id
4	Seleksi Tingkat Provinsi	Mei – Minggu I Juli 2024	Provinsi melaksanakan seleksi berdasarkan data peserta yang telah diseleksi pada tahap sebelumnya baik secara daring maupun luring.
4	Pelaporan hasil seleksi kepada BPTI	14 - 19 Juli 2024	Dinas Pendidikan provinsi memberikan hasil seleksi daerah melalui Surat Keputusan Pemenang. hasil karya peserta tingkat provinsi dapat diunggah pada laman aplikasi lomba

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
			https://pk.pusatprestasi.nasional.kemdikbud.go.id
5	Batas Akhir unggah Karya dan penerimaan karya fisik Tingkat Nasional	22 Juli 2024	Khusus untuk karya fisik cabang lomba Cipta Komik Strip, Melukis dan Desain Grafis diterima maksimal pada tanggal 22 Juli 2024 pukul 17.00 WIB
6	Pelaksanaan Tahap Semifinal Tingkat Nasional	29 Juli – 2 Agustus 2024	Pelaksanaan Secara Daring
7	Pengumuman 10 Terbaik Nasional (Tahap Final)	2 Agustus 2024	Melalui laman Pusat Prestasi Nasional dan Surat Pemberitahuan ke Dinas Pendidikan Provinsi
8	Pelaksanaan Tahap Final Tingkat Nasional	Minggu Ke-II September 2024	Pelaksanaan Secara Luring

Keterangan : Jadwal di atas dapat berubah sewaktu waktu. Jadwal final akan diberitahukan via surat resmi.

2. Rundown Pelaksanaan Tahap Final Tingkat Nasional

Kegiatan	Tempat	Keterangan
Hari Pertama		
Registrasi Peserta Kontingen	Hotel	Juri Keabshah & Panitia
Tes Keabsahan		
Hari Kedua		
Pembukaan	Hotel	Panitia
Technical Meeting	Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia
Survey Venue Lomba	Hotel/Venue	Peserta
Hari Ketiga		
Persiapan Lomba	Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia
Pelaksanaan Lomba	Hotel/Venue	
Review	Hotel	Panitia
Hari Keempat		
Persiapan Lomba	Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia
Pelaksanaan Lomba	Hotel/Venue	
Review dan pleno	Hotel	Panitia
Hari Kelima		
Persiapan Expo	Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia
Pelaksanaan Expo		
Hari Keenam		

Kegiatan	Tempat	Keterangan
Persiapan Wisata Edukasi*	Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia
Pelaksanaan Wisata Edukasi*		
Penutupan*	Hotel	Panitia
Hari Ketujuh		
Kembali ke daerah masing – masing	Hotel/Venue	Check out Maksimal pukul 12.00 WIB

Keterangan : Jadwal di atas merupakan jadwal umum, selanjutnya disesuaikan waktu dan tempat.

H. PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL

1. Juara pada masing-masing cabang lomba adalah juara I, II, III Harapan I, II, III, dan dua kategori penghargaan khusus yang ditetapkan oleh juri lomba sesuai dengan cabang lomba masing-masing.
2. Hadiah kejuaraan:
 - a. Juara I : medali emas, sertifikat, dan uang pembinaan;
 - b. Juara II : medali perak, sertifikat, dan uang pembinaan;
 - c. Juara III : medali perunggu, sertifikat, dan uang pembinaan;
 - d. Harapan I : sertifikat dan uang pembinaan;
 - e. Harapan II : sertifikat dan uang pembinaan;
 - f. Harapan III : sertifikat dan uang pembinaan;

- g. Kategori Khusus : sertifikat dan uang pembinaan;
3. Seluruh ketua kontingen, pendamping, dan peserta yang tidak menjadi juara memperoleh sertifikat partisipasi FLS2N-PDBK dari panitia penyelenggara.
4. Semua narasumber, fasilitator, dan juri memperoleh sertifikat partisipasi FLS2N-PDBK dari panitia penyelenggara.

I. PEMBIAYAAN

1. Pembiayaan kegiatan FLS2N-PDBK tingkat daerah bersumber dari dana APBD atau dana lain sesuai kewenangan daerah masing-masing.
2. Pembiayaan kegiatan FLS2N-PDBK tingkat nasional bersumber dari dana APBN Tahun 2024 yang dialokasikan pada DIPA Balai Pengembangan Talenta Indonesia Tahun 2024.

J. TATA TERTIB UMUM

1. Peserta wajib mengikuti jadwal pelaksanaan (*time schedule*) yang telah ditetapkan.
2. Peserta yang dinyatakan diskualifikasi tidak diikutsertakan dalam lomba tanpa kecuali.
3. Peserta harus melakukan registrasi kepada panitia dan menyerahkan biodata, Surat Tugas, SPPD, tiket, dan dokumen persyaratan yang telah disebutkan pada poin B.3.
4. Setiap peserta, pendamping, pembina, panitia, dan wartawan diwajibkan memakai pengenal selama kegiatan lomba berlangsung.

5. Seluruh peserta selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Apabila sakit dan memerlukan dokter dapat menghubungi panitia.
6. Akomodasi disediakan dan diatur oleh panitia.
7. Peserta mematuhi peraturan yang telah ditentukan.
8. Waktu makan diatur/disesuaikan dengan jadwal, termasuk makanan kecil (*snack*) disediakan pada waktu istirahat.
9. Semua pengeluaran yang berkaitan dengan cucian, makanan dan minuman tambahan serta telepon menjadi tanggungan peserta yang bersangkutan dan harap diselesaikan sendiri dengan pihak penginapan/hotel sebelum meninggalkan penginapan/hotel.
10. Seluruh hasil karya pada FLS2N-PDBK Tingkat Nasional akan menjadi hak milik dari Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

K. KORESPONDENSI DAN NARAHUBUNG

1. Surel Balai Pengembangan Talenta Indonesia
bpti@kemdikbud.go.id
2. Nomor WhatsApp Narahubung FLS2N-PDBK: 0813-1110-2024 (hanya menerima via chat)

BAB III

PELAKSANAAN LOMBA

A. CIPTA DAN BACA PUISI

1. Persyaratan

- a. Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunanetra/tunagrahita/tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau satuan pendidikan/program paket penyelenggara Pendidikan inklusif (SMP/SMA/ SMK/Paket B/Paket C).
- b. Peserta lahir setelah 1 Juni 2002.
- c. Peserta telah memenuhi dan melengkapi berkas Persyaratan Peserta pada BAB II poin C.

2. Materi dan Tahapan Lomba

- a. Materi Lomba Tahap Semifinal
 - 1) Ketentuan karya **Cipta Puisi Tahap Semifinal** yang dilaksanakan secara daring (online), sebagai berikut:
 - a) Setiap peserta menulis 1 (satu) judul puisi dengan tema bebas;
 - b) Karya puisi harus orisinal dan baru yang dibuat pada saat rentang waktu pelaksanaan lomba tingkat provinsi hingga batas waktu pengunggahan karya;
 - c) Karya puisi yang dikirim pada portal panitia adalah karya yang dinyatakan terbaik pada saat lomba tingkat provinsi.

- d) Ketentuan penulisan cipta puisi pada Tahap Semifinal ini dapat mengikuti ketentuan seperti halnya pelaksanaan lomba tingkat provinsi.
- 2) Ketentuan **Baca Puisi Tahap Semifinal** yang dilaksanakan secara daring, sebagai Berikut:
 - a) Peserta membacakan 1 (satu) puisi hasil penciptaannya di tingkat provinsi.
 - b) Video pembacaan satu buah puisi yang dikirim ke portal panitia adalah pembacaan puisi terbaik di tingkat provinsi.
 - c) Ketentuan pembacaan puisi dapat disesuaikan dengan pedoman lomba tingkat provinsi.
- b. Materi Lomba Tahap Final
 - 1) Ketentuan karya **Cipta Puisi Tahap Final** yang dilaksanakan secara luring (offline), sebagai berikut:
 - a) Penulisan cipta puisi berlangsung di tempat yang sudah ditentukan oleh panitia.
 - b) Durasi (waktu) penulisan/penciptaan karya puisi maksimal 3 jam (180 menit).
 - c) Tema puisi akan disampaikan sesaat menjelang lomba dimulai.
 - d) Panjang halaman maksimal 2 (dua) lembar untuk penulisan dengan huruf Awas (penulisan dengan huruf Braille disesuaikan).
 - 2) Ketentuan **Baca Puisi Tahap Final** yang dilaksanakan secara luring, sebagai berikut:

- a) Lomba pembacaan puisi dilaksanakan di tempat yang sudah ditentukan panitia;
 - b) Peserta finalis membacakan 1 (satu) puisi hasil penciptaannya di Tahap Final.
 - c) Durasi pembacaan puisi tidak ditentukan.
 - d) Kostum peserta prinsipnya bebas, rapi, dan sopan, serta dapat disesuaikan dengan puisi yang akan dibacakan.
- c. Tahapan Lomba Nasional
- 1) Lomba dilaksanakan dalam dua tahap penilaian, yaitu: Tahap Semifinal dan Tahap Final.
 - 2) Tahap Semifinal dilaksanakan secara daring diikuti oleh seluruh peserta dari perwakilan masing-masing provinsi.
 - 3) Tahap Final diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta terbaik dari hasil penilaian pada tahap Semifinal.

3. Perlengkapan yang Disiapkan

- a. Peralatan yang disiapkan Peserta:
Laptop (untuk peserta tunanetra jika dibutuhkan), yaitu yang bersifat khusus seperti laptop khusus untuk tunanetra.
- b. Alat dan Bahan yang disiapkan Panitia:
 - 1) Tempat/ruang pelaksanaan lomba yang memadai, yang dilengkapi:
 - a) Meja dan kursi untuk penulisan (cipta) puisi.
 - b) *Stage* (panggung) untuk penampilan pembacaan puisi.
 - 2) Alat tulis-menulis (ATK) untuk penulisan puisi:

- a) Pulpen/Ballpoint
 - b) Kertas folio bergaris
 - c) Kertas penulisan Braille
 - d) Alat cucuk/tusuk untuk penulisan Braille
(penerjemah huruf Braille)
- 3) *Timer/Stopwatch*
 - 4) Nomor peserta (Name Tag Peserta)

4. Teknik Pelaksanaan

a. Tahap Semifinal

- a. Peserta membuat 1 buah karya puisi dalam format PDF, yang proses pengetikan dapat dibantu oleh pendamping.
- b. Peserta membuat 1 (satu) buah video baca puisi hasil penciptaannya dengan ketentuan:
 - 1) Video baca puisi tanpa background (musik, efek, dll).
 - 2) Video diawali dengan pengenalan diri peserta dengan menyebutkan nama lengkap, asal sekolah, kota, dan provinsi, kategori lomba, Contoh narasi:
 - 3) Selamat pagi/siang/sore, untuk pemirsa di seluruh Indonesia, saya (nama lengkap), saya bersekolah di , kota provinsi, sedang mengikuti Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB FLS2N-PDBK 2024, pada hari (sebutkan hari perekaman) tanggal (sebutkan tanggal perekaman) pukul (sebutkan jam mulai perekaman) akan membacakan puisi berjudul:
 - 4) Pada saat perekaman video membaca puisi **tidak**

perlu menampilkan jam dan kalender

5) Video yang diunggah pada Google Drive diberi judul:

Asal Provinsi_Nama Peserta_Cipta & Baca Puisi

- c. Peserta membuat surat pernyataan Keaslian Karya dalam format PDF (format terlampir).
- d. Karya Puisi pada butir **a**, Video pada butir **b**, dan surat pernyataan dalam bentuk PDF pada butir **c** dimasukkan ke dalam satu folder kemudian diunggah ke akun Google Drive Peserta/Pendamping dengan format penamaan folder : Provinsi_Nama Peserta_Cabang Lomba_FLS2N-PDBK 2024 contoh : Kalimantan Selatan_Bima_Cipta dan Baca Puisi_FLS2NPDBK 2024
- e. Link/tautan unggahan hasil karya dan dokumen dibuat *anyone with the link* atau siapapun dengan tautan (tidak private) agar dapat dilihat dan dinilai oleh dewan juri.
- f. Link/tautan kemudian diunggah ke portal aplikasi lomba oleh pendamping/operator lomba.
- g. Panduan unggah ke Google Drive terlampir.

b. Tahap Final

- 1) Peserta hadir pada waktu dan tempat yang ditentukan oleh panitia.
- 2) Peserta akan diberikan penjelasan terkait dengan ketentuan pelaksanaan lomba sesaat sebelum lomba Cipta dan Baca Puisi dimulai.

- 3) Selama lomba penulisan puisi, pendamping dan/atau orang tua peserta tidak diperkenan dekat dengan peserta.
- 4) Alat tulis menulis, baik untuk menulis Awas maupun Braille, akan disediakan oleh panitia.
- 5) Transkrip hasil cipta puisi yang menggunakan huruf Braille ke huruf awas akan dilakukan oleh ahli dari panitia.
- 6) Setelah penulisan puisi selesai, kemudian masing-masing peserta tampil membacakan puisi hasil ciptaannya.
- 7) Urutan tampil pembacaan puisi setiap peserta berdasarkan hasil pengundian nomor tampil

5. Penilaian

a. Penilaian Cipta Puisi (Bobok Nilai 60%)

- 1) Kesesuaian Tema (skor maksimal 20)

Puisi yang diciptakan harus sesuai dengan tema yang diperoleh.

- 2) Daya Tarik Bahasa (skor maksimal 40)

Puisi yang diciptakan harus mempunyai daya tarik dari segi estetika bahasa puisi, yaitu: diksi, rima, dan gaya bahasa.

- 3) Kedalaman Makna (skor maksimal 40)

Puisi yang diciptakan harus mengandung kedalaman makna, pesan moral, dan kedewasaan sikap yang memadai.

b. Penilaian Baca Puisi (40%)

1) Penghayatan (skor maksimal 40)

Peserta mampu menghayati dengan tepat keseluruhan makna puisi yang dibacakan, baik makna yang tersirat maupun yang tersurat.

2) Pengucapan (skor maksimal 30)

Peserta mampu membacakan puisi dengan artikulasi yang jelas, intonasi yang tepat, dan dinamika pengucapan yang kuat.

3) Gerak Tubuh/Gesture (skor maksimal 30)

Peserta mampu membacakan puisi dengan gestur atau gerak tubuh yang berjiwa dan terjaga serta mimik yang sesuai.

6. Ketentuan Lain

- a. Puisi yang ditulis/diciptakan adalah hasil karya asli peserta, **DILARANG** mengutip atau mencontek karya orang lain dan/atau dibantu dan dibuatkan orang lain.
- b. Peserta yang diketahui melanggar (mengutip, menyontek, dan/atau dibantu dan dibuatkan orang lain) dapat dinyatakan gugur haknya sebagai peserta.
- c. Peserta **DILARANG** membawa alat komunikasi dalam bentuk apapun.
- d. Pada saat Technical Meeting, selain menjelaskan segala hal ketentuan dan peraturan lomba, juga akan diberikan pelatihan singkat (*Coaching Clinic*).

B. CIPTA KOMIK STRIP

1. Persyaratan

- a. Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunarungu /tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau satuan pendidikan/program paket penyelenggara Pendidikan inklusif (SMP/SMA/SMK/Paket B/Paket C).
- b. Peserta lahir setelah 1 Juni 2001.
- c. Peserta telah memenuhi dan melengkapi berkas Persyaratan Peserta pada BAB II poin C.

2. Materi dan Tahapan Lomba Nasional

a. Materi Lomba

- 1) Tahap Semifinal
 - a) Pada tahap semifinal ini dilakukan secara daring dengan menerima karya dari para peserta untuk diseleksi.
 - b) Komik yang dilombakan adalah komik strip yang **wajib menggunakan platform digital**.
 - c) Peserta membuat 1 (satu) buah karya komik strip
 - d) Karya Komik strip mengambil ide atau topik yang dibebaskan sesuai dengan kreativitas peserta.
 - e) Karya Komik strip minimum 2 (dua) halaman dan 4 panel. Peserta dapat membuat lebih dari itu tanpa batas maksimal
 - f) Komik memiliki ketentuan ukuran A3 dengan resolusi 200 ppi.

- g) Komik belum pernah dipublikasikan dan konten cerita komik harus orisinal tidak melanggar hak cipta.
 - h) Komik tidak mengandung unsur SARA, pornografi, dan kekerasan.
 - i) Komik dapat dibuat hitam putih atau berwarna (bebas).
- 2) Tahap Final
- a) Peserta membuat dua karya komik.
 - b) Komik pertama memiliki tema yang dibebaskan sesuai dengan kreativitas peserta, tetapi harus berbeda dari tema pada tahap semifinal.
 - c) Pada Komik Kedua, para peserta mengambil undian tema untuk naskah cerita komik strip. Terdapat 4 (empat) tema pada tahap final yang akan diundi yaitu: Humor/Jenaka; Fantasi; Fiksi Ilmiah; Legenda/dongeng.
 - d) Masing-masing karya Komik strip minimum 2 (dua) halaman dan 4 (empat) panel. Peserta dapat membuat lebih dari itu tanpa batas maksimal

b. Tahapan Lomba Nasional

- 1) Lomba dilaksanakan dalam dua tahap penilaian, yaitu: Tahap Semifinal dan Tahap Final.
- 2) Tahap Semifinal dilaksanakan secara daring diikuti oleh seluruh peserta dari perwakilan masing-masing provinsi.
- 3) Tahap Final diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta terbaik dari hasil penilaian pada tahap Semifinal.

3. Perlengkapan yang Disiapkan

a. Peralatan yang disiapkan peserta:

- 1) Laptop
- 2) Pen tablet
- 3) Aplikasi digital Adobe Illustrator atau Adobe Photoshop atau aplikasi lain yang sejenisnya.

b. Alat dan Bahan yang disiapkan Panitia:

- 1) Layar TV
- 2) Printer A3

4. Teknik Pelaksanaan

a. Tahap Semifinal

- 1) Peserta **mengirimkan 1 buah karya Komik**, dengan ketentuan:
 - a) Karya Komik dibungkus plastik transparan dan dimasukkan ke dalam tabung (paralon dan/atau tabung gambar arsitek).
 - b) Karya tidak boleh terlipat atau sobek. Upayakan perlindungan yang maksimal agar karya diterima dalam keadaan aman dan utuh.
 - c) mencantumkan identitas peserta pada kertas yang di tempel di plastik pembungkus:

Nama	:
Sekolah	:
Provinsi	:
Judul Komik	:

d) Karya Komik dan video proses dikirim ke panitia pusat:

a.n. Panitia FLS2N-PDBK 2024

Balai Pengembangan Talenta Indonesia
Jalan Gardu RT.10 / RW.02, Srengseng Sawah, Kec.
Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12640

Narahubung: 0813-1110-2024

hasil Komik paling lambat **DITERIMA** oleh panitia
tanggal 22 Juli 2024 pukul 17.00 WIB untuk penilaian.

2) Peserta membuat **dua buah video proses** pembuatan
komik strip dengan ketentuan:

(a) Video Pertama

(1) Video pertama merupakan video untuk
mengetahui orisinalitas karya, dimana peserta
membuat sketsa karakter komik yang disukai di
kertas dengan durasi maksimal 2 menit.

(2) Video memiliki resolusi 1080p dengan format
.mp4

(3) Penempatan kamera perekaman menyesuaikan
peserta dan memperlihatkan proses sketsa
secara jelas.

(b) Video Kedua

(1) Tahap awal 1 menit.

(2) Tahap pertengahan proses 2 menit.

(3) Tahap penyelesaian akhir 1 menit.

(4) Tiap tahapan diambil bagian terpentingnya.

- (5) Penempatan kamera perekaman menyesuaikan peserta.
 - (6) Peserta menggunakan aplikasi **timestamp camera** sebagai penanda waktu saat merekam video.
 - (7) Video memiliki resolusi 1080p dengan format .MP4
 - (8) Penempatan kamera perekaman menyesuaikan peserta.
- 3) Foto hasil karya akhir tampak depan dalam bentuk JPG/JPEG dengan ukuran minimal 2 Mb dan maksimal 8 Mb serta mempertimbangkan kejelasan gambar dan keterbacaan.
 - 4) Peserta membuat surat pernyataan keaslian karya dalam format .pdf (format terlampir).
 - 5) Video pada butir **2)**, foto karya pada butir **3)**, dan surat pernyataan pada butir **4)**, dimasukkan ke dalam satu folder kemudian diunggah ke akun Google Drive Peserta/Pendamping dengan format penamaan folder : Provinsi_Cabang lomba_Nama Peserta_FLS2N-PDBK 2024 contoh : Papua Barat Daya_Cipta komik Strip_Arjuna_FLS2NPDBK 2024
 - 6) Link/tautan unggahan hasil karya dan dokumen dibuat anyone with the link atau siapapun dengan tautan (tidak Private) agar dapat dilihat dan dinilai oleh dewan juri.

- 7) Link/tautan kemudian diunggah ke portal aplikasi lomba <https://pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id> oleh operator sekolah.
- 8) Panduan Unggah ke Google Drive terlampir.

b. Tahap Final

- 1) Peserta hadir pada waktu dan tempat yang ditentukan oleh panitia.
- 2) Setiap peserta mengambil undian tema dan undian untuk mengikuti perlombaan tahap final pada saat *technical meeting*.
- 3) Selama lomba cipta komik, pendamping dan/atau orang tua peserta tidak diperkenan dekat dengan peserta.
- 4) sepuluh peserta hasil seleksi semifinal memasuki ruangan lomba dan duduk pada kursi yang telah disediakan yang sesuai dengan nomor undian masing-masing.
- 5) Sebelum lomba dimulai, panitia dan juri melakukan pengecekan komputer setiap peserta untuk memastikan komik dikerjakan di lokasi lomba.
- 6) Peserta mengikuti seluruh tahapan lomba yang telah ditentukan oleh panitia dan juri.

5. Kriteria Penilaian

a. Kesesuaian dengan tema (skor maksimal 20)

Komik strip yang diciptakan sesuai dengan tema dan naskah cerita.

b. Daya tarik karakter/tokoh (skor maksimal 30)

Tokoh komik strip yang diciptakan mengandung ciri karakter yang hidup dan khas melalui kata-kata dan gambar.

c. Daya tarik cerita (skor maksimal 25)

Komik strip yang diciptakan mengandung plot cerita yang menarik melalui kata dan gambar.

d. Gaya gambar (skor maksimal 25)

Komik strip yang diciptakan menawarkan gaya gambar yang unik dan menarik.

6. Tata Tertib

- a. Laptop yang akan digunakan **WAJIB** dalam keadaan kosong/tanpa data (kecuali program desain yang akan digunakan), apabila ditemukan data dalam bentuk apapun di dalam laptop, data tersebut akan **DIHAPUS** saat pengecekan alat. Panitia dan juri tidak bertanggung jawab atas kehilangan data yang telah dihapus.
- b. komik yang akan dihasilkan adalah karya original pada saat lomba berlangsung, tidak boleh mengambil desain dan image/gambar dari internet atau menggunakan desain yang telah ada/disiapkan.
- c. Apabila terindikasi melakukan kecurangan, peserta otomatis akan didiskualifikasi.
- d. Dilarang menggunakan alat komunikasi dan mengakses internet/ USB selama lomba berlangsung.
- e. Desain wajib dapat menggunakan ilustrasi kreasi sendiri (original).

- f. Program yang akan digunakan harap dipastikan bukan sedang masa trial atau sudah habis. Apabila pada saat lomba terjadi kendala teknis disebabkan oleh program tidak dapat berjalan dengan semestinya adalah tanggung jawab masing-masing peserta.
- g. Kendala/Kerusakan laptop dan program yang digunakan peserta pada saat lomba berlangsung adalah tanggung jawab masing-masing peserta.
- h. Penggunaan alat dan bahan yang disediakan oleh panitia akan ditentukan pemakaiannya sepenuhnya oleh juri.
- i. Apabila terdapat perubahan dan penyesuaian yang berhubungan dengan teknis lomba, keputusan juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- j. Apabila ada yang mengetahui bahwa hasil karya peserta bukan asli milik peserta/dibantu oleh orang lain maka pengaduan disampaikan kepada panitia (bukan kepada juri) dengan cara menunjukkan bukti.

C. DESAIN GRAFIS

1. Persyaratan

- a. Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunanetra/tunarungu/tunagrahita/tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau satuan pendidikan/program paket penyelenggara pendidikan inklusif (SMP/SMA/SMK/Paket B/Paket C).
- b. Peserta lahir setelah 1 Juni 2002.
- c. Peserta tidak buta warna.
- d. Peserta telah memenuhi dan melengkapi berkas Persyaratan Peserta pada BAB II poin C.

2. Materi dan Tahapan Lomba Nasional

a. Materi

1) MODUL TAHAP SEMIFINAL

a) MODUL 01

Modul lengkap dapat diunduh pada laman <http://ringkas.kemdikbud.go.id/MDG24> Mockup hasil karya dan softcopy dikumpulkan paling lambat **DITERIMA** oleh panitia tanggal 22 Juli 2024 Pukul 17.00 WIB untuk penilaian.

b) MODUL 02

Modul lengkap dapat diunduh pada laman <http://ringkas.kemdikbud.go.id/MDG24> Mockup hasil karya dan softcopy dikumpulkan paling lambat **DITERIMA** oleh panitia tanggal 19 Juli 2024 Pukul 17.00 WIB untuk penilaian.

2) MODUL TAHAP FINAL

a) MODUL 01 – HOME ASSIGNMENT

Modul lengkap dapat diunduh pada laman <http://ringkas.kemdikbud.go.id/MDG24> Mockup hasil karya dan softcopy dikumpulkan pada saat sebelum *technical meeting*.

b) MODUL 02

Membuat desain sesuai dengan tema dan ketentuan yang diberikan pada saat *technical meeting*.

c) MODUL 03

Membuat desain sesuai dengan tema dan ketentuan yang diberikan pada saat *technical meeting*.

3) Materi Pembelajaran seputar modul lomba

Untuk meningkatkan kompetensi peserta lomba, juri telah menyiapkan materi pembelajaran yang dapat diunduh pada laman <http://ringkas.kemdikbud.go.id/MDG24>

b. Tahapan Lomba Nasional

- 1) Lomba dilaksanakan dalam dua tahap penilaian, yaitu: tahap Semifinal dan tahap Final.
- 2) Tahap Semifinal diikuti oleh seluruh peserta dari perwakilan masing-masing provinsi.
- 3) Tahap Final diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta terbaik dari hasil penilaian pada babak Semifinal.

3. Perlengkapan yang Disiapkan

a. Peralatan yang Disiapkan Peserta:

- 1) Wajib menggunakan Laptop dengan program:

- a) Windows 7 32bit/terbaru.
 - b) Microsoft Office 2011/terbaru.
 - c) Adobe Photoshop CS3/terbaru.
 - d) Adobe Illustrator CS3/terbaru.
 - e) Adobe Acrobat X/terbaru.
 - f) Corel Draw X6/terbaru.
 - g) Alat tambahan seperti segala macam jenis pen tablet, mouse, mouse pad, keyboard, layar monitor tambahan (apabila dibutuhkan).
- 2) **Dilarang** menggunakan program di luar yang ditentukan di atas.

b. Alat dan Bahan yang Disiapkan Panitia:

Seluruh Alat bahan akan disiapkan panitia akan diinformasikan kemudian.

4. Teknik Pelaksanaan

a. Tahap Semifinal

- 1) Peserta/Pendamping mengirimkan hasil karya modul tahap semifinal ke panitia pusat:
a.n. Panitia FLS2N-PDBK 2024
Balai Pengembangan Talenta Indonesia
Jalan Gardu RT.10 / RW.02, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640
Narahubung: 0813-1110-2024
- 2) Peserta/Pendamping/Operator Sekolah Mengunggah file dan dokumen berupa:

- a) Video proses pengerjaan masing-masing modul (2 video) dengan ketentuan:
 - (1) Video berdurasi 5-10 menit (dengan *Teknik time lapse* mulai dari awal hingga karya selesai dan pengerjaan tidak harus dilakukan dalam 1 hari).
 - (2) Tidak perlu menggunakan lagu, instrumen, atau sound effect apapun.
- b) Seluruh file karya hasil pengerjaan modul tahap semifinal.
- c) Seluruh file karya hasil pengerjaan seleksi provinsi.
- d) Surat pernyataan yang dibuat oleh peserta tentang keaslian karya peserta (format terlampir). Surat pernyataan berformat PDF.
- e) **Video** pada butir a), **File karya** hasil pengerjaan seleksi provinsi b), dan modul tahap semifinal c), serta **surat pernyataan** pada butir d), dimasukkan ke dalam satu folder kemudian diunggah ke akun Google Drive Peserta/Pendamping dengan format penamaan folder : Provinsi_ Nama Peserta _Cabang lomba _ FLS2N-PDBK 2024 contoh : Papua Barat_Shinta_Desain Grafis _FLS2N-PDBK 2024
- f) Link/tautan unggahan hasil karya dan dokumen dibuat anyone with the link atau siapapun dengan tautan (tidak Private) agar dapat dilihat dan dinilai oleh dewan juri.

- g) Link/tautan kemudian diunggah ke portal aplikasi lomba oleh pendamping/operator sekolah
- h) Panduan Unggah ke Google Drive terlampir

b. Tahap Final

- 1) Setiap peserta/pendamping wajib mengikuti technical meeting untuk mendapatkan penjelasan terkait materi modul 2 dan 3 di tahap final.
- 2) sepuluh Peserta Tahap Final **WAJIB** mengumpulkan karya Modul Home Assignment sebelum Technical Meeting
- 3) Selama lomba pendamping dan/atau orang tua peserta tidak diperkenan dekat dengan peserta.
- 4) Peserta mengikuti seluruh tahapan lomba yang telah ditentukan oleh panitia dan juri.

5. Tata Tertib

- a. Laptop yang akan digunakan **WAJIB** dalam keadaan kosong/tanpa data (kecuali program desain yang akan digunakan), apabila ditemukan data dalam bentuk apapun di dalam laptop, data tersebut akan **DIHAPUS** saat pengecekan alat. Panitia dan juri tidak bertanggung jawab atas kehilangan data yang telah dihapus.
- b. Desain yang akan dihasilkan adalah karya original pada saat lomba berlangsung, tidak boleh mengambil desain dan image/gambar dari internet atau menggunakan desain yang telah ada/disiapkan.
- c. Apabila terindikasi melakukan kecurangan, peserta otomatis akan didiskualifikasi.

- d. Dilarang menggunakan alat komunikasi dan mengakses internet/ USB selama lomba berlangsung.
- e. Desain wajib dapat menggunakan ilustrasi kreasi sendiri (original).
- f. Peserta dapat membawa alat tulis dan alat kerja sendiri seperti gunting, *cutter*, lem, dan lainnya.
- g. Program yang akan digunakan harap dipastikan bukan sedang masa trial atau sudah habis. Apabila pada saat lomba terjadi kendala teknis disebabkan oleh program tidak dapat berjalan dengan semestinya adalah tanggung jawab masing-masing peserta.
- h. Kendala/Kerusakan laptop dan program yang digunakan peserta pada saat lomba berlangsung adalah tanggung jawab masing-masing peserta.
- i. Penggunaan alat dan bahan yang disediakan oleh panitia akan ditentukan pemakaiannya sepenuhnya oleh juri.
- j. Apabila terdapat perubahan dan penyesuaian yang berhubungan dengan teknis lomba, keputusan juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- k. Apabila ada yang mengetahui bahwa hasil karya peserta bukan asli milik peserta/dibantu oleh orang lain maka pengaduan disampaikan kepada panitia (bukan kepada juri) dengan cara menunjukkan bukti.

6. Kriteria Penilaian

Terdapat empat kriteria penilaian dalam lomba Desain Grafis yaitu:

a. Penilaian Teknis (skor maksimal 10)

Penggunaan materi yang diberikan sesuai dengan yang ditentukan (teks, template, gambar, logo dan/atau lainnya).

b. Kesesuaian Tema (skor maksimal 35)

- 1) Hasil karya yang diciptakan sesuai dengan tema yang telah diberikan/ditentukan.
- 2) Lingkup eksplorasi tema, dan konsep desain yang sesuai.
- 3) Sesuai dengan target audience yang diminta.
- 4) Pesan yang disampaikan jelas dan mudah dimengerti.

c. Orisinalitas, inovasi dan kreativitas Karya (skor maksimal 25)

- 1) Karya yang dihasilkan memiliki keunikan.
- 2) Ide karya yang dihasilkan bersifat asli/original.
- 3) Hasil karya belum pernah dipublikasikan di media apapun.
- 4) Tidak adanya indikasi plagiarism.
- 5) Sesuai dengan tren kreatif dan perkembangan industri.
- 6) Penggunaan teknik desain dalam menciptakan karya.

d. Layout dan komposisi (skor maksimal 30)

- 1) Karya yang dihasilkan sesuai dengan elemen dan prinsip desain.
- 2) Karya sesuai dengan prinsip estetika desain.
- 3) Mengaplikasikan warna, tipografi, layout dan komposisi yang artistik.

Skema penilaian lengkap dapat dilihat pada

<http://ringkas.kemdikbud.go.id/MDG24>

D. MELUKIS SDLB

1. Persyaratan

- a. Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunarungu/ tunagrahita/tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SDLB) atau satuan pendidikan/program paket penyelenggara pendidikan inklusif (SD/Paket A).
- b. Peserta lahir setelah 1 Juni 2008.
- c. Peserta telah memenuhi dan melengkapi berkas Persyaratan Peserta pada BAB II poin C.

2. Materi dan Tahapan Lomba

a. Materi

1) Tingkat Provinsi

Materi pada tingkat provinsi dapat mengacu pada materi tingkat semifinal nasional maupun dapat bebas sesuai dengan ketentuan di provinsi masing-masing.

2) Tahap Semifinal

- a) Peserta membuat 1 buah karya lukisan.
- b) Tema:

“Aktivitas kreatif dan produktif PDBK bersama teman dan keluarga di daerahku”.

3) Tahap Final

- a) Peserta membuat 1 buah karya lukisan.
- b) Tema saat pelaksanaan tahap final akan ditentukan pada saat *technical meeting*.

- 4) Lukisan harus menunjukkan sekurangnya penggambaran satu tokoh anak berkebutuhan khusus/difabel yang optimistis dan ceria.
- 5) Karya wajib ada objek utama atau tokoh utama, ada latar belakang (objek pendukung bagian belakang) latar depan (objek pendukung bagian depan).
- 6) Karya lukis menunjukkan suasana tempat kejadian.
- 7) Objek manusia digambarkan saling berinteraksi (misalnya bertatapan, tersenyum, atau berpegangan) dan menunjukkan unsur pose atau gestur tubuh dan ekspresi wajah yang beragam (tidak kaku).
- 8) Dilukis di atas kertas karton manila atau setara berwarna putih, dengan berat minimal 100 gsm, dan ukuran A2 (42 x 59,4 cm).
- 9) Hasil lukisan adalah polikromatik atau berwarna dan pewarnaan lukisan menggunakan oil pastel 36 warna.
- 10) Peserta diperkenankan membuat paduan warna yang kaya dan tanpa batas.
- 11) Lukisan harus menunjukkan karakter khas media oil pastel.
- 12) Penambahan media lain sebagai campuran diperkenankan asal sifatnya hanya memberi aksentuasi dan bukan dominan.
- 13) Media yang diperkenankan adalah yang berbasis air, seperti cat air atau tinta.

- 14) Penggunaan pengering rambut (*hair dryer*) dan alat pemanas lain tidak diperkenankan.
- 15) Peserta tidak diperkenankan memberi pelapis transparan atau *coating* (pernis, fiksatif, cat semprot/*clear*, bahan berkilau/*glitter* dan penempelan material lain/kolase).

3. Peralatan/Perlengkapan yang dibutuhkan

a. Peralatan yang Disiapkan Peserta

Peserta diperkenankan menyediakan media dan peralatan lain apabila ada peserta yang mengkombinasikan media lain sebagai pendukung.

b. Alat dan Bahan yang Disiapkan Panitia

- 1) Kertas gambar Canson/karton manila atau setara berwarna putih, berat minimal 100 gsm, dengan ukuran A2 (42 x 59,4 cm).
- 2) Oil pastel 36 warna merk Pantel/Titi/ yang setara
- 3) Pensil 2b dan penghapus.
- 4) Kertas ukuran A4 untuk sketsa dan alas pada saat mewarnai.
- 5) Alas/papan tripleks 4 mm untuk melukis dengan ukuran 45 x 65 cm
- 6) Lap atau tissue
- 7) Setting tata letak tempat lomba tingkat Nasional akan dilakukan oleh panitia bekerja sama dengan dewan juri. Area lomba kurang lebih 1,5m x 1,5m per peserta
- 8) Panel dan lampu tembak untuk pameran karya peserta

- 9) Bingkai kayu berwarna putih ukuran 52 x 70 cm untuk karya lukis berukuran A2 (42 x 59,4 cm).
- 10) Tali kenur untuk menggantung karya lukis.
- 11) *Polyfoam* untuk menempel identitas karya (nama, asal provinsi, media, judul dan konsep karya)

4. Teknik Pelaksanaan

a. Tahap Semifinal

- 1) Peserta mengirimkan 1 buah karya lukisan, dengan ketentuan:
 - a) Karya lukisan dibungkus plastik transparan dan dimasukkan ke dalam tabung (paralon dan/atau tabung gambar arsitek)
 - b) Karya tidak boleh terlipat atau sobek. Upayakan perlindungan yang maksimal agar karya diterima dalam keadaan aman dan utuh.
 - c) Pada bagian belakang dicantumkan identitas peserta:

Nama	:
Sekolah	:
Provinsi	:
Judul Lukisan	:

- d) Karya Lukisan dan video proses dikirim ke panitia pusat:

a.n. Panitia FLS2N-PDBK 2024

Balai Pengembangan Talenta Indonesia

Jalan Gardu RT.10 / RW.02, Srengseng Sawah, Kec.

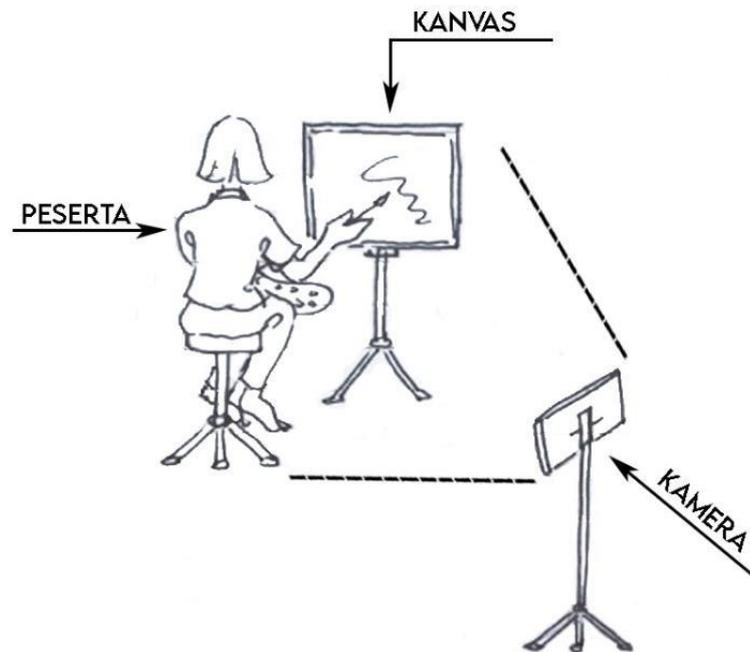
Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus

Ibukota Jakarta 12640

Narahubung: 0813-1110-2024

hasil lukisan dikumpulkan paling lambat **DITERIMA** oleh panitia tanggal 19 Juli 2024 pukul 17.00 WIB untuk penilaian.

- 2) Peserta Mengunggah file dan dokumen berupa:
 - a) Video proses melukis berdurasi 3 s.d. 5 menit dengan ketentuan:
 - (1) Proses melukis direkam dari awal hingga akhir dengan kamera dalam posisi statis/tetap (tidak berpindah berpindah).
 - (2) Kamera menyoroti peserta dan karya yang memperlihatkan wajah peserta dan proses berkarya. Wajah peserta tidak harus tampak dari depan sesuai ilustrasi.
 - (3) Peserta mengirimkan 1 (satu) buah video proses pembuatan lukisan dengan total durasi 3 s.d. 5 menit yang tidak boleh dipotong tetapi dipercepat. Video dalam kecepatan normal hanya pada:
 - (4) Rekaman tahap pengenalan dan membuat sketsa 1 s.d. 2 menit.
 - (5) Rekaman tahap pertengahan pada saat proses maksimal 1 menit.
 - (6) Rekaman tahap penyelesaian akhir 1-2 menit.



- b) Foto hasil karya lukisan dalam bentuk JPG/JPEG dengan mempertimbangkan kejelasan gambar dan keterbacaan.
- c) Surat pernyataan yang dibuat oleh peserta tentang keaslian karya peserta (format terlampir). Surat pernyataan berformat PDF.
- d) **Video** pada butir a), **foto karya** pada butir b), dan **surat pernyataan** pada butir c), dimasukkan ke dalam satu folder kemudian diunggah ke akun Google Drive Peserta/Pendamping dengan format penamaan folder : Provinsi_Nama Peserta_Cabang lomba_FLS2N PDBK 2024 contoh : Aceh_Anggraeni_Melukis SDLB_FLS2NPDBK 2024
- e) Link/tautan unggahan hasil karya dan dokumen dibuat anyone with the link atau siapapun dengan tautan (tidak private) agar dapat dilihat dan dinilai oleh dewan juri.

- f) Link/tautan kemudian diunggah ke portal aplikasi lomba oleh pendamping/operator sekolah.

b. Tahap Final

- 1) Seluruh Peserta dan pendamping wajib mengikuti *technical meeting* lomba melukis.
- 2) Peserta lomba melukis harus berada di tempat pelaksanaan lomba pada waktu yang telah ditentukan. Hasil karya seni lukis akan dinilai mulai dari proses sketsa sampai hasil akhir secara langsung oleh juri.
- 3) Pada saat lomba, peserta diwajibkan membawa foto karya seni lukis yang dilombakan/difestivalkan pada tingkat provinsi, berukuran A4 berwarna.
- 4) Karya tidak boleh kotor, terlipat, atau sobek. Upayakan berhati hati pada saat melukis agar karya dalam keadaan baik dan utuh.
- 5) Pada bagian belakang karya dicantumkan identitas peserta (nama lengkap, asal sekolah, asal provinsi).
- 6) Setiap peserta wajib memakai ID Card/nomor peserta.
- 7) Pada saat pelaksanaan lomba melukis, peserta diwajibkan membuat lukisan sesuai tema yang dipilihnya berdasarkan ketentuan.
- 8) Lukisan hanya dibuat oleh peserta, tidak boleh dibantu oleh guru, orang tua, pendamping, atau pihak lain. Bagi peserta yang diketahui dibuatkan atau dibantu orang lain akan dinyatakan gugur.

- 9) Pengaduan guru, orang tua, atau pendamping perihal seorang peserta yang dibantu pihak lain hanya dianggap sah jika pengaduan tersebut disampaikan kepada panitia (bukan kepada juri) dengan cara menunjukkan bukti.

5. Kriteria Penilaian

No	Unsur	Bobot
1	Warna (harmoni, keseimbangan, kontras, irama)	25
2	Bentuk (kemiripan bentuk, karakter bentuk, proporsi dan pengolahan bentuk, komposisi)	25
3	Teknik (penguasaan karakter media Oil Pastel dan media lain yang ditambahkan/mix media, kreativitas, kerapihan)	25
4	Tema (relevansi dengan salah satu tema yang ditentukan dan orisinalitas dalam menafsirkan tema tersebut ke dalam karya lukis)	25
Jumlah total		100

E. MELUKIS SMPLB/SMALB

1. Persyaratan

- a. Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan kekhususan tunarungu/tunagrahita/tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau satuan pendidikan/program paket penyelenggara pendidikan inklusif (SMP/SMA/ SMK/Paket B/Paket C).
- b. Peserta telah memenuhi dan melengkapi berkas Persyaratan Peserta pada Bab II poin C.
- c. Peserta lahir setelah 1 Juni 2002.

2. Materi dan Tahapan Lomba Nasional

a. Materi

- 1) Tahap Semifinal
 - a) Peserta membuat 1 buah karya lukisan dengan tema ***“Potensi Daerah Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Karya Seni”***
- 2) Tahap Final
 - a) Peserta membuat 1 buah karya lukisan.
 - b) Tema saat pelaksanaan tahap final akan ditentukan pada saat *technical meeting*.

b. Tahapan Lomba Nasional

- 1) Lomba dilaksanakan dalam dua tahap penilaian, yaitu: Tahap Semifinal dan Tahap Final.
- 2) Tahap Semifinal dilaksanakan secara daring diikuti oleh seluruh peserta dari perwakilan masing-masing provinsi.

- 3) Tahap Final diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta terbaik dari hasil penilaian pada tahap Semifinal.

3. Perlengkapan yang Disiapkan

a. Peralatan yang Disiapkan Peserta pada Tahap Final

- 1) Benang (jika Perlu)
- 2) Pasir (jika Perlu)
- 3) Serpihan/bubuk kayu (jika Perlu)
- 4) Kain (jika Perlu)
- 5) Gabah (jika Perlu)
- 6) Pisau palet (jika Perlu)
- 7) Cotton bud (jika Perlu)
- 8) Sisir Kawat (jika Perlu)
- 9) Tusuk Gigi (jika Perlu)
- 10) Dan lainnya yang dapat mendukung hasil karya jika diperlukan

b. Alat dan Bahan yang Disiapkan Panitia pada Tahap Final

No.	Nama alat dan bahan	Spesifikasi/Merk	Jumlah	
1	Kanvas	kanvas lukis dengan alas tripleks atau spanram	10	buah
2	Cat lukis	cat akrilik untuk melukis	10	set
3	Kuas	kuas lukis berapam ukuran bahan fiber long brush	10	set

No.	Nama alat dan bahan	Spesifikasi/Merk	Jumlah	
4	Kaos untuk workshop	kaos katun polos warna putih	10	buah
5	Cat lukis untuk kaos	cat khusus untuk tekstil	10	set
6	Ember kecil	ember untuk mencuci kuas	10	buah
7	Tissue kertas	tissue untuk membersihkan cat	10	gulung
8	Terpal plastik	plastik ukuran 2 x 3 m untuk alas melukis	10	lembar
9	Label atau name tag	name tag untuk tiap peserta	10	lembar
10	Setrika	Setrika listrik	1	buah

4. Teknik Pelaksanaan

a. Tahap Semifinal

- 1) Peserta mengirimkan 1 buah karya lukisan sesuai dengan materi tahap semifinal, dengan ketentuan:
 - a) Karya lukisan dibungkus plastik transparan dan dimasukkan ke dalam tabung (paralon dan/atau tabung gambar arsitek)
 - b) Karya tidak boleh terlipat atau sobek. Upayakan perlindungan yang maksimal agar karya diterima dalam keadaan aman dan utuh.

- c) Pada bagian belakang dicantumkan identitas peserta:

Nama	:
Sekolah	:
Provinsi	:
Judul Lukisan	:

- d) Karya Lukisan dan video proses dikirim ke panitia pusat:

a.n. Panitia FLS2N-PDBK 2024

Balai Pengembangan Talenta Indonesia

Jalan Gardu RT.10 / RW.02, Srengseng Sawah, Kec.
Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12640

Narahubung: 0813-1110-2024

hasil lukisan dikumpulkan paling lambat **DITERIMA**
oleh panitia tanggal 22 Juli 2024 pukul 17.00 WIB untuk
penilaian.

- 2) Peserta Mengunggah file dan dokumen berupa:

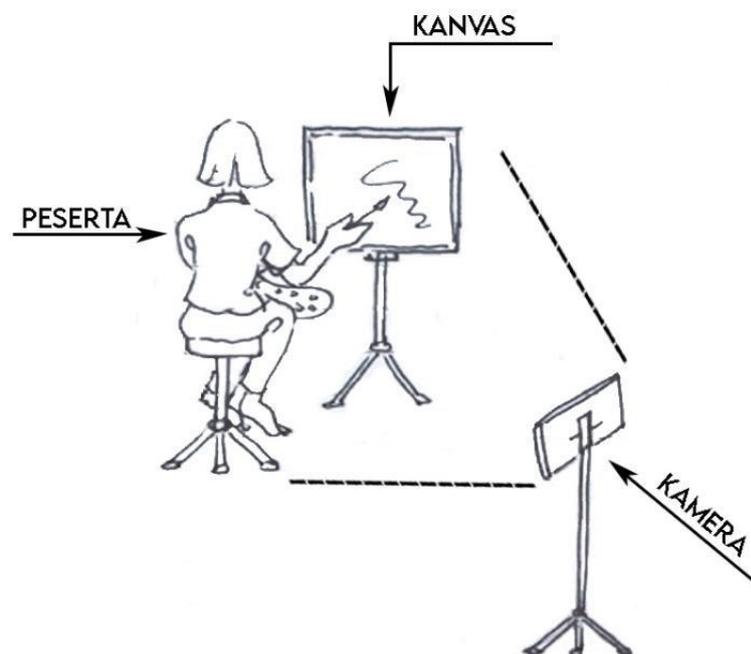
- a) Video proses melukis berdurasi maksimal 5 menit
dengan ketentuan:

(1) Proses melukis direkam dari awal hingga akhir
dengan kamera dalam posisi statis/tetap (tidak
berpindah berpindah).

(2) Kamera menyoroti peserta dan karya yang
memperlihatkan wajah peserta dan proses

berkarya. Wajah peserta tidak harus tampak dari depan sesuai ilustrasi.

- (3) Peserta mengirimkan 1 (satu) buah video proses pembuatan lukisan dengan total durasi 3 s.d. 5 menit yang tidak boleh dipotong tetapi dipercepat. Video dalam kecepatan normal hanya pada:
- (4) Rekaman tahap pengenalan dan membuat sketsa 1 s.d. 2 menit.
- (5) Rekaman tahap pertengahan pada saat proses maksimal 1 menit.
- (6) Rekaman tahap penyelesaian akhir 1 s.d. 2 menit.



- b) Foto hasil karya lukisan dalam bentuk JPG/JPEG dengan mempertimbangkan kejelasan gambar dan keterbacaan.

- c) Surat pernyataan tentang keaslian karya dalam format pdf yang dibuat oleh peserta (format terlampir).
- d) **Video** pada butir (a), **foto karya** pada butir (b), dan **surat pernyataan** pada butir (c), dimasukkan ke dalam satu folder kemudian diunggah ke akun Google Drive Peserta/Pendamping dengan format penamaan folder : Provinsi_ Nama Peserta _Cabang lomba_FLS2NPDBK 2024 contoh :
Jambi_Arimbi_Melukis SMPLB_FLS2NPDBK 2024
- e) Link/tautan unggahan hasil karya dan dokumen dibuat *anyone with the link* atau siapapun dengan tautan (tidak private) agar dapat dilihat dan dinilai oleh dewan juri.
- f) Link/tautan kemudian diunggah ke portal aplikasi lomba oleh pendamping/operator sekolah.

b. Tahap Final

- 1) Seluruh Peserta dan pendamping wajib mengikuti technical meeting lomba melukis.
- 2) Peserta lomba melukis harus berada di tempat pelaksanaan lomba pada waktu yang telah ditentukan. Hasil karya seni lukis akan dinilai mulai dari proses sketsa sampai hasil akhir secara langsung oleh juri.
- 3) Pada saat lomba, peserta diwajibkan membawa foto karya seni lukis yang dilombakan/difestivalkan pada tingkat provinsi, berukuran A4 berwarna.

- 4) Karya tidak boleh kotor, terlipat, atau sobek. Upayakan berhati hati pada saat melukis agar karya dalam keadaan baik dan utuh.
- 5) Pada bagian belakang karya dicantumkan identitas peserta (nama lengkap, asal sekolah, asal provinsi).
- 6) Setiap peserta wajib memakai ID Card/nomor peserta.
- 7) Lukisan hanya dibuat oleh peserta, tidak boleh dibantu oleh guru, orang tua, pendamping, atau pihak lain. Bagi peserta yang diketahui dibuatkan atau dibantu orang lain akan dinyatakan gugur.
- 8) Pengaduan guru atau pendamping, orang tua, perihal seorang peserta yang dibantu pihak lain hanya dianggap sah jika pengaduan tersebut disampaikan kepada panitia (bukan kepada juri) dengan cara menunjukkan bukti.

5. Kriteria Penilaian

No	Unsur Penilaian Objek	Bobot Maksimal
1	Tema	30
2	Teknik	20
3	Komposisi	20
4	Warna	10
5	Garis	10
6	Bentuk	10
Total		100



6. Penghargaan Khusus

Dua karya yang memenuhi kriteria sebagai penghargaan kategori Khusus Berdasarkan Kekayaan Penggunaan Material (Kolase).

F. MENYANYI SDLB

1. Persyaratan

- a. Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunanetra/tunagrahita/tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SDLB) atau satuan pendidikan/program paket penyelenggara pendidikan inklusif (SD/Paket A).
- b. Peserta lahir setelah 1 Juni 2008.
- c. Peserta telah memenuhi dan melengkapi berkas Persyaratan Peserta pada BAB II poin C.

2. Materi dan Tahapan Lomba Nasional

a. Materi

Peserta memilih dan menyanyikan dua lagu berbahasa Indonesia baik pada tahap semifinal ataupun tahap final yang akan diumumkan kemudian melalui surat pengumuman yang akan diunggah pada website Balai Pengembangan Talenta Indonesia pada tanggal 1 Juni 2024 pukul 08.00 WIB.

b. Tahapan Lomba Nasional

- 1) Lomba dilaksanakan dalam dua tahap penilaian, yaitu: Tahap Semifinal dan Tahap Final.
- 2) Tahap Semifinal dilaksanakan secara daring diikuti oleh 2 (dua) peserta terbaik dari perwakilan masing-masing provinsi.
- 3) Tahap Final diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta terbaik dari hasil penilaian pada tahap Semifinal.

3. Perlengkapan yang Disiapkan

a. Peralatan yang Disiapkan Peserta:

- 1) Peserta mengenakan pakaian bercorak kedaerahan masing-masing, dengan tetap menjaga kesopanan dan estetika (desain baju tidak membatasi ruang gerak dan penampilan vokal).
- 2) Peserta yang menyanyi sambil bermain alat musik bersama atau tanpa band pengiring, harus membawa alat musik sendiri dan dilaporkan kepada BPTI.

b. Alat dan Bahan yang Disiapkan Panitia:

- 1) Peralatan Audio/Sound System.
- 2) Musik Pengiring/Alat Musik Pengiring.
- 3) *Minus one* untuk lagu yang dibawakan dalam bentuk flashdisk ataupun media penyimpanan lain yang kompatibel.

4. Teknik Pelaksanaan

a. Tahap Semifinal

- 1) Peserta membuat video menyanyi, dengan ketentuan:
 - a) Pada tampilan video, kalender dan jam analog dengan tiga jarum yang menyatakan tanggal dan waktu rekaman dengan penyanyinya harus ada di dalam satu frame. Rekaman lagu harus dilakukan dalam satu kali pengambilan gambar, tidak boleh ada editing dengan teknik apapun.
 - b) Video diawali oleh peserta dengan menyebutkan nama lengkap, tanggal, dan hari, asal sekolah, kota dan

provinsi, kategori yang diikuti, lagu yang akan dinyanyikan kemudian setelah menyebut semua yang diminta, langsung tanpa jeda peserta mulai menyanyi.

Contoh narasi:

Selamat pagi/siang/sore, untuk pemirsa di seluruh Indonesia, saya (nama lengkap), saya bersekolah di, dari kota , provinsi....., sedang mengikuti Lomba Menyanyi SDLB FLS2N PDBK 2024, pada hari (sebutkan hari perekaman) tanggal (sebutkan tanggal perekaman) pukul (sebutkan jam mulai perekaman) akan membawakan lagu pertama berjudul "-----" dan lagu kedua berjudul "-----".

- c) Proses perkenalan diri bisa dibantu dibacakan oleh pendamping, membacanya berdiri dekat penyanyi.
 - d) Setelah membaca, pendamping kembali ke tempat (duduk di luar frame).
 - e) Durasi video disesuaikan dengan durasi lagu.
 - f) Penghitungan waktu dimulai dari peserta memperkenalkan diri untuk memulai lomba sampai dengan peserta selesai menyanyikan lagu.
 - g) Proses perekaman tidak boleh berhenti/terputus dan tidak boleh diedit.
- 2) Surat pernyataan tentang keaslian karya dalam format pdf yang dibuat oleh peserta (format terlampir).

- 3) **Video** pada butir 1) dan **surat pernyataan** pada poin 2) dimasukkan ke dalam satu folder kemudian diunggah ke akun Google Drive Peserta/Pendamping dengan format penamaan folder : Provinsi_Nama_Cabang lomba_FLS2NPDBK 2024 contoh : Sumatera Barat _Abdurahman Mutaqin_Menyanyi SDLB_FLS2NPDBK 2024
- 4) Link/tautan unggahan hasil karya dan dokumen dibuat *anyone with the link* atau siapapun dengan tautan (tidak private) agar dapat dilihat dan dinilai oleh dewan juri.
- 5) Link/tautan kemudian diunggah ke portal aplikasi lomba oleh pendamping/operator lomba

b. Tahap Final

- 1) Seluruh peserta, pendamping, dan ketua kontingen wajib mengikuti Technical Meeting.
- 2) Peserta/Pendamping/Ketua Kontingen wajib mengambil no undian untuk menentukan giliran tampil dalam penampilan menyanyi.
- 3) Peserta menyanyikan lagu dengan minus one/diiringi alat musik pengiring.

5. Kriteria Penilaian

- a. Dasar Suara: warna suara/timbre (berpengaruh pada penyesuaian pemilihan lagu).
- b. Teknik vokal: produksi suara, artikulasi, improvisasi, intonasi.
- c. Ekspresi dan Penghayatan: pembawaan dan penjiwaan.
- d. Penampilan: kostum dan kerapian.

G. MENYANYI SMPLB/SMALB

1. Persyaratan

- a. Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunanetra/tunagrahita/ tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau satuan pendidikan/program paket penyelenggara pendidikan inklusif (SMP/SMA/SMK/Paket B/Paket C).
- b. Peserta lahir setelah 1 Juni 2002.
- c. Peserta telah memenuhi dan melengkapi berkas Persyaratan Peserta pada BAB II poin C.

2. Materi dan Tahapan Lomba Nasional

a. Materi

Peserta memilih dan menyanyikan dua buah lagu secara langsung dalam satu waktu. Materi lagu pada tahap semifinal ataupun tahap final dari pilihan berikut ini.

- 1) Satu buah lagu berbahasa Indonesia dengan judul:
 - a. Elok Indonesiaku – Audrey Zhaninbita Nareswari
<https://www.youtube.com/watch?v=pWeAQbYzgfW>
 - b. Ke Penjuru Dunia – Friskila Pongarong
<https://www.youtube.com/watch?v=V3G2mFGwzSM>
 - c. Sang Penantang – Anya Rohana Leunga
<https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=q3uJyve2BIM>
- 2) Satu buah lagu berbahasa Inggris dengan judul bebas. Pilihan lagu pada tahap semifinal maupun final boleh berbeda ataupun sama.

d. Tahapan Lomba Nasional

- 1) Lomba dilaksanakan dalam dua tahap penilaian, yaitu:
Tahap Semifinal dan Tahap Final.
- 2) Tahap Semifinal dilaksanakan secara daring diikuti oleh seluruh peserta dari perwakilan masing-masing provinsi.
- 3) Tahap Final diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta terbaik dari hasil penilaian pada tahap Semifinal.

3. Perlengkapan yang Disiapkan

a. Perlengkapan yang Disiapkan Peserta:

- 1) Peserta mengenakan pakaian bercorak kedaerahan masing-masing, dengan tetap menjaga kesopanan dan estetika (desain baju tidak membatasi ruang gerak dan penampilan vokal).
- 2) Peserta yang menyanyi sambil bermain alat musik bersama atau tanpa band pengiring, harus membawa alat musik sendiri dan dilaporkan kepada BPTI.

b. Alat dan Bahan yang Disiapkan Panitia:

- 1) Peralatan Audio/Sound System.
- 2) Musik Pengiring/Alat Musik Pengiring.
- 3) *Minus one* untuk lagu yang dibawakan dalam bentuk flashdisk.

4. Teknik Pelaksanaan

a. Tahap Semifinal

- 1) Peserta membuat satu video menyanyi, dengan ketentuan:
 - a) Pada tampilan video, kalender dan jam analog

dengan tiga jarum yang menyatakan tanggal dan waktu rekaman dengan penyanyinya harus ada di dalam satu frame. Rekaman lagu harus dilakukan dalam satu kali pengambilan gambar, tidak boleh ada editing.

- b) Video diawali oleh peserta dengan menyebutkan nama lengkap, tanggal, dan hari, asal sekolah, kota dan provinsi, kategori yang diikuti, lagu yang akan dinyanyikan kemudian setelah menyebut semua yang diminta, langsung tanpa jeda peserta mulai menyanyi.

Contoh narasi:

Selamat pagi/siang/sore, untuk pemirsa di seluruh Indonesia, saya (nama lengkap), saya bersekolah di, dari kota , provinsi....., sedang mengikuti Lomba Menyanyi SMPLB/SMALB FLS2N PDBK 2024, pada hari (sebutkan hari perekaman) tanggal (sebutkan tanggal perekaman) pukul (sebutkan jam mulai perekaman) akan membawakan lagu pertama berjudul " _____ "

- c) Proses pengenalan diri bisa dibantu dibacakan oleh pendamping, membacanya berdiri dekat penyanyi.
- d) Setelah membaca, pendamping kembali ke tempat (duduk di luar frame).
- e) Video berdurasi maksimal 5 menit
- f) Penghitungan waktu dimulai dari peserta memperkenalkan diri untuk memulai lomba sampai

dengan peserta selesai menyanyikan lagu.

- g) Proses perekaman tidak boleh berhenti/terputus dan tidak boleh diedit.
- 2) Surat pernyataan tentang keaslian karya dalam format pdf yang dibuat oleh peserta (format terlampir).
- 3) **Video** pada butir 1) dan **surat pernyataan** pada poin 2) dimasukkan ke dalam satu folder kemudian diunggah ke akun Google Drive Peserta/Pendamping dengan format penamaan folder : Provinsi_Nama__Cabang lomba_FLS2N-PDBK 2024 contoh : Sumatera Barat _Abdurahman Mutaqin__Menyanyi SMPLB/SMALB_FLS2N-PDBK 2024
- 4) Link/tautan unggahan hasil karya dan dokumen dibuat anyone with the link atau siapapun dengan tautan (tidak Private) agar dapat dilihat dan dinilai oleh dewan juri.
- 5) Link/tautan kemudian diunggah ke portal aplikasi lomba oleh pendamping/operator lomba

c. Tahap Final

- 1) Seluruh peserta, pendamping, dan ketua kontingen wajib mengikuti Technical Meeting.
- 2) Peserta/Pendamping/Ketua Kontingen wajib mengambil no undian untuk menentukan giliran tampil dalam penampilan menyanyi.
- 3) Peserta menyanyikan lagu dengan minus one/diiringi alat musik pengiring.

b. Kriteria Penilaian

- a. Dasar Suara: warna suara/timbre (berpengaruh pada penyesuaian pemilihan lagu).
- b. Teknik vokal: produksi suara, artikulasi, improvisasi, intonasi
- c. Ekspresi dan Penghayatan: pembawaan dan penjiwaan penampilan.
- d. Penampilan: kostum dan kerapian.

H. MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN (MTQ)

1. Persyaratan

- a. Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunanetra/tunagrahita/tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau satuan pendidikan/program paket penyelenggara pendidikan inklusif (SMP/SMA/SMK/Paket B/Paket C).
- b. Peserta Lahir setelah 1 Juni 2002.
- c. Peserta telah memenuhi dan melengkapi berkas Persyaratan Peserta pada BAB II poin C.

2. Materi dan Tahapan Lomba

a. Materi (Maqra')

Maqra' yang dibaca baik pada tahap semifinal ataupun final adalah maqra' yang sudah ditentukan oleh juri, yaitu:

1. QS. al-Taubah dimulai dari ayat 60
2. QS. Yunus dimulai dari ayat 19
3. QS. Ibrahim dimulai dari ayat 18
4. QS. al-Isra' dimulai dari ayat 33
5. QS. al-Hajj dimulai dari ayat 49

Pada tahap semifinal peserta membaca 1 (satu) Maqra' yang dipilih peserta dari 5 maqra di atas, sedangkan pada tahap final peserta membaca 1 (satu) Maqra' dari hasil undian Maqra' di atas.

e. Tahapan Lomba Nasional

- 1) Lomba dilaksanakan dalam dua tahap penilaian, yaitu:
Tahap Semifinal dan Tahap Final.

- 2) Tahap Semifinal dilaksanakan secara daring diikuti oleh seluruh peserta dari perwakilan masing-masing provinsi.
- 3) Tahap Final diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta terbaik dari hasil penilaian pada tahap Semifinal.

3. Perlengkapan yang Dibutuhkan

a. Peralatan yang disiapkan peserta

- 1) Peci dan baju muslim untuk peserta laki-laki
- 2) Pakaian muslimah untuk peserta perempuan

b. Peralatan yang disiapkan panitia

- 1) Dua (2) orang Panitia;
- 2) Al-Qur'an biasa;
- 3) Al-Qur'an braille untuk tunanetra;
- 4) Blanko penilaian;
- 5) Ruang Pelaksanaan MTQ;
- 6) Background MTQ;
- 7) Mimbar tilawah;
- 8) Sound System;
- 9) Microphone Standing;
- 10) Alat ketuk untuk tanda tahapan membaca;
- 11) Lampu tanda tahapan membaca (merah, kuning dan hijau).

4. Teknik Pelaksanaan

a. Tahap Semifinal

- 1) Operator Sekolah mengunggah file dan dokumen berupa :
 - a) satu video karya MTQ, dengan ketentuan:
 - (1) Alat rekaman menggunakan HP tanpa pengeras

- suara (Mikrofon) dan tanpa editing.
- (2) Pada saat perekaman usahakan di ruangan yang steril dari suara lain yang dapat mengganggu kualitas rekaman video.
 - (3) Dalam satu frame video harus terdapat kalender dan jam dinding yang masing-masing memperlihatkan tanggal, hari, dan jam perekaman dilakukan.
 - (4) Video diawali oleh peserta dengan menyebutkan nama lengkap, hari dan tanggal, asal sekolah, kota, dan provinsi serta menyebut maqra yang akan dibaca.
 - (5) Bacaan yang digunakan adalah qiraat mujawwad menurut qiraat Imam Ashim riwayat Hafas.
 - (6) Pada tahap penyisihan, peserta wajib membawakan lagu bayati nada qarar (nada rendah).
 - (7) Peserta tampil dengan membawakan minimal 3 (tiga) lagu dengan diawali lagu bayati.
 - (8) Peserta mengawali bacaannya dengan ta'awwudz dan mengakhirinya dengan tashdiq tanpa salam.
 - (9) Peserta pria berpakaian rapi dan memakai peci, sedangkan untuk wanita berbusana muslimah dan berjilbab/berkerudung.

- (10) Durasi video maksimal 7-8 menit.
- (11) Video yang diunggah pada Google Drive diberi judul:
asal provinsi_nama peserta_maqra pilihan_
MTQ_FLS2N-PDBK 2024.
 - b) Surat pernyataan tentang keaslian karya dalam format pdf yang dibuat oleh peserta (format terlampir).
 - c) Video MTQ pada poin **a)** dan surat pernyataan dalam bentuk PDF pada poin **b)** dimasukkan ke dalam satu folder kemudian diunggah ke akun Google Drive Peserta/Pendamping dengan format penamaan folder : Provinsi_Cabang lomba_Nama_FLS2N-PDBK 2024 contoh : NTB_MTQ_Haris Akbar_FLS2N-PDBK 2024
- 2) Link/tautan unggahan hasil karya dan dokumen dibuat anyone with the link atau siapapun dengan tautan (tidak Private) agar dapat dilihat dan dinilai oleh dewan juri.
- 3) Link/tautan kemudian diunggah ke portal aplikasi lomba oleh pendamping/operator lomba
- 4) Panduan Unggah Ke Google Drive terlampir

b. Tahap Final

- 1) Masing-masing peserta mengambil nomor undian setelah technical meeting.
- 2) Masing-masing peserta, melaporkan tiga maqra' yang akan dibaca untuk diundi oleh juri setelah *technical meeting*;

- 3) Peserta sudah berada di majlis MTQ paling lambat 15 menit sebelum acara dimulai;
- 4) Peserta dipanggil berdasarkan nomor urut undian;
- 5) Peserta wajib mengenakan nomor undian pada saat tampil di mimbar tilawah;
- 6) Peserta membaca al-Qur'an di mimbar tilawah yang telah disediakan.
- 7) Peserta yang dipanggil sampai tiga kali berturut-turut tidak tampil maka dinyatakan gugur, kecuali ada alasan yang dibenarkan;
- 8) Durasi waktu lomba untuk tahap final selama 7- 8 menit untuk masing-masing peserta;
- 9) Tanda yang digunakan dalam membaca adalah lampu atau ketuk palu;

Keterangan:

(1) Lampu

- (a) Lampu hijau : tanda mulai membaca
- (b) Lampu kuning : tanda persiapan selesai
- (c) Lampu merah : tanda waktu telah habis/selesai

(2) Ketuk Palu

- (a) Ketuk satu kali : tanda mulai membaca
- (b) Ketuk dua kali : tanda persiapan selesai
- (c) Ketuk tiga kali : tanda telah habis/selesai

Catatan : Apabila waktu yang ditentukan telah habis sementara bacaan berada pada posisi masih di tengah-

tengah ayat, maka peserta diharuskan melanjutkan bacaannya sampai akhir ayat.

5. Kriteria Penilaian

Penilaian Musabaqah Tilawah al-Qur'an meliputi 3 bidang yaitu:

a. Bidang *Tajwid* (30%)

- 1) *Makharijul huruf* (tempat keluar huruf)
- 2) *Sifatul huruf* (sifat huruf)
- 3) *Ahkamul huruf* (hukum bacaan)
- 4) *Ahkam al-Madd wal Qashr* (panjang pendek bacaan)

b. Bidang Suara dan Lagu (40%)

- 1) Suara (kenyaringan, kejernihan, kehalusan, keindahan dan pengaturan napas)
- 2) Lagu (lagu pertama dan lagu penutup, jumlah lagu, peralihan, keutuhan dan tempo lagu, irama dan gaya, variasi)

c. Bidang Fashahah dan Adab (30%)

- 1) *Al-waqf wal ibtida'* (ketepatan berhenti dan memulai bacaan)
- 2) *Mura'atul huruf wal harakat* (ketepatan bacaan huruf dan harakat)
- 3) *Mura'atul kalimat wal ayat* (ketepatan kalimat dan ayat)
- 4) *Adabut Tilawah* (tata krama peserta selama membawa al-Qur'an)

6. Penghargaan Khusus

Peserta yang dinyatakan akan mendapatkan penghargaan khusus dengan kriteria masing-masing:



- a. memiliki kedisiplinan dan kualitas lagu, tajwid, Fashahah yang tinggi selain dari keenam peraih penghargaan utama.
- b. memiliki kedisiplinan dan kualitas tajwid dan lagu yang tinggi selain dari keenam peraih penghargaan utama.

I. PANTOMIM

1. Persyaratan

- a. Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunarungu pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau satuan pendidikan/program paket penyelenggara pendidikan inklusif (SMP/SMA/ SMK/Paket B/Paket C).
- b. Peserta lahir setelah 1 Juni 2002.
- c. Peserta telah memenuhi dan melengkapi berkas Persyaratan Peserta pada BAB II poin C.

2. Materi dan Tahapan Lomba

a. Materi

1) Tingkat Provinsi

Materi Tingkat Provinsi dapat mengacu pada materi Tingkat Nasional atau dibebaskan sesuai ketentuan Provinsi masing-masing dengan durasi video / penampilan 5 menit.

2) Materi Tingkat Nasional

a) Tahap Semifinal

Peserta membawakan pantomim dengan tema **"Meraih Impian"** dengan durasi 5 menit.

b) Tahap Final

Peserta membawakan pantomim dengan tema **"Ku Gapai Cita-Cita Ku"** dengan durasi 5 menit.

b. Tahapan Lomba Nasional

- 1) Lomba dilaksanakan dalam dua tahap penilaian, yaitu: Tahap Semifinal dan Tahap Final.
- 2) Tahap Semifinal dilaksanakan secara daring diikuti oleh seluruh peserta dari perwakilan masing-masing provinsi.
- 3) Tahap Final diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta terbaik dari hasil penilaian pada tahap Semifinal.

3. Teknik Pelaksanaan

a. Tahap Semifinal

Peserta mengunggah file dan dokumen berupa:

- 1) Satu Video karya pantomim dengan ketentuan:
 - a) Diawali dengan memperlihatkan tampak seluruh badan sebelum dan sesudah make up, dengan menyebutkan nama lengkap, asal sekolah, kota, provinsi serta judul sesuai tema.
 - b) Make Up menggunakan bedak dasar putih, alis hitam, bibir merah (tidak diperkenankan menggunakan goresan efek yang lain).
 - c) Durasi bagian perkenalan maksimal 30 detik dan **durasi video keseluruhan adalah 5 menit;**
 - d) Format video yang dikirimkan adalah .mp4 dengan resolusi 1080p.
 - e) Video dapat diiringi dengan musik latar yang tidak terikat hak cipta.

- f) Dapat menggunakan *background* ataupun *green screen* yang sifatnya bebas sesuai kreativitas.
 - g) Peserta lomba pantomim diberi kebebasan berkreasi, tidak diwajibkan menggunakan panggung, namun harus memiliki kebebasan ruang untuk pergerakan dan perpindahan peserta dalam melakukan aksi sesuai konsep penafsiran adegan / kejadiannya.
 - h) Tidak boleh menggunakan alat bantu dengar.
 - i) Kostum sesuai dengan judul yang dibawakan.
- 2) Surat pernyataan tentang keaslian karya dalam format pdf yang dibuat oleh peserta (format terlampir).
 - 3) **Video** pada butir 1) dan **surat pernyataan** dalam bentuk PDF pada butir 2) dimasukkan ke dalam satu folder kemudian diunggah ke akun Google Drive Peserta/Pendamping dengan format penamaan folder : Provinsi_Cabang lomba_Nama_FLS2N-PDBK 2024 contoh : NTB_PANTOMIM_Haris Akbar_FLS2N-PDBK 2024
 - 4) Link/tautan unggahan hasil karya dan dokumen dibuat *anyone with the link* atau siapapun dengan tautan (tidak private) agar dapat dilihat dan dinilai oleh dewan juri.
 - 5) Link/tautan kemudian diunggah ke portal aplikasi lomba oleh pendamping/operator lomba

b. Tahap Final

- 1) Para peserta/pembimbing/pendamping yang mewakili provinsi wajib mengikuti pengambilan nomor undian lomba yang akan dilakukan oleh panitia.
- 2) Peserta yang tampil berdasarkan nomor undian yang sudah ditentukan.
- 3) Pada saat giliran dipanggil, sebelum melakukan lomba, wajib memperkenalkan nama dengan menggunakan make up
- 4) Make Up menggunakan bedak dasar putih, alis hitam, bibir merah (tidak diperkenankan menggunakan goresan efek yang lain).
- 5) Boleh menggunakan kostum sesuai dengan judul yang dibawakan.
- 6) Tidak boleh menggunakan alat bantu dengar.
- 7) Guru pendamping dapat membantu persiapan lomba peserta tetapi tidak diperkenankan berada di atas panggung pada saat lomba berlangsung.
- 8) Lomba ini dapat ditonton secara umum yang disesuaikan dengan kapasitas ruangan.
- 9) Keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat.

4. Perlengkapan Yang Disiapkan

a. Peralatan yang disiapkan Peserta :

- 1) Kostum
- 2) Make-up
- 3) Properti (jika dibutuhkan)

- 4) Musik: DVD/ CD / Kaset/ Musik live (jika diperlukan)

b. Peralatan yang disiapkan Panitia:

- 1) Panggung ukuran 4x6 m
- 2) Sound System

5. Kriteria Penilaian

a. Aspek Penilaian

- 1) Ekspresi

- a) Penghayatan

Peserta harus menghayati apa yang akan disampaikan sesuai dengan ceritanya.

- b) Teknik Gerakan

Teknik gerakan yang dihadirkan oleh peserta harus jelas dan baik sesuai dengan penafsiran kejadian - kejadian yang akan disampaikan.

- 2) Kreativitas

- a) Alur Cerita

Cerita yang dibuat dan dihadirkan harus jelas alurnya, sehingga peserta saat berekspresi ada perkembangan dan tidak membosankan/monoton.

- b) Penguasaan Ruang

Penguasaan ruang sangat diperlukan dalam hal ini untuk membantu peserta dalam mengekspresikan gerakannya sesuai kejadian yang ingin disampaikan.



b. Bobot Penilaian:

- 1) Penghayatan (35)
- 2) Teknik Gerakan (35)
- 3) Alur Cerita (15)
- 4) Penguasaan Ruang (15)

BAB IV

KETENTUAN KHUSUS

Semua hal yang menyangkut penyelenggaraan ajang talenta yang diatur dalam pedoman ini dapat berubah sesuai dengan kondisi dan perkembangan kebijakan di masa yang akan datang. BPTI akan memberitahukannya pada saat perubahan sudah ditetapkan, dan akan disampaikan secepatnya melalui mekanisme tertentu atau dokumen terpisah dari buku pedoman ini.

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan seleksi FLS2N-PDBK tahun 2024 ditentukan oleh semua unsur yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan seleksi secara jujur, tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami panduan ini, panitia pelaksana dan semua pihak yang terkait melaksanakan tugas sebaik-baiknya dapat menjamin mutu pelaksanaan FLS2N-PDBK dan mencapai hasil secara optimal dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai bahan masukan, kami harapkan saran dan kritik bagi penyelenggaraan seleksi di tahun mendatang.

Semoga panduan ini dapat dijadikan acuan sehingga kegiatan seleksi ini dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Kepala Sekolah

KOP SURAT SEKOLAH

SURAT PERNYATAAN KEPALA SEKOLAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Kepala Sekolah :

NIP/NIK :

Asal Sekolah :

Alamat Sekolah :

Menyatakan bahwa:

Nama Peserta Didik :

NISN :

Tempat/Tgl. Lahir :

Kelas saat mendaftar :

Cabang lomba FLS2N:

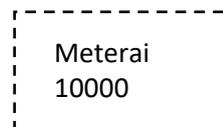
Adalah benar merupakan peserta didik yang mengikuti Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (FLS2N-PDBK) Tahun 2024 hasil seleksi Provinsi..... (Tulis Nama Provinsi). Dalam hal keaslian dan kebenaran dokumen, saya juga menyatakan bahwa:

1. Seluruh dokumen yang diunggah pada portal aplikasi registrasi FLS2N-PDBK 2024 adalah benar dan sesuai dengan peserta didik di atas.
2. Bahwa peserta didik yang terdaftar pada portal aplikasi lomba **belum pernah menjadi juara I, II, ataupun III FLS2N-PDBK di tingkat Nasional pada cabang lomba dan jenjang yang sama.**
3. Apabila selanjutnya ditemui adanya ketidaksesuaian, ketidakjujuran dan/atau upaya kecurangan dalam bentuk apapun secara sengaja, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan menerima keputusan apapun yang diberikan oleh juri dan panitia pelaksana FLS2N PDBK Tahun 2024.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., 2024

Yang Membuat Pernyataan



(Nama lengkap Kepala Sekolah)
NIP. (jika ada)

Lampiran 2: Surat pernyataan keaslian karya

KOP SURAT SEKOLAH

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PESERTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Tempat/Tgl. Lahir :

NISN :

Kelas :

Sekolah :

Jenis Kreasi/Lomba :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya yang saya ajukan dalam FLS2N-PDBK Tahun 2024 ini merupakan karya saya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

...../

2024

Tandatangan

(Nama lengkap peserta FLS2N-PDBK)

Lampiran 3: Surat Izin Orang Tua/Wali

SURAT IZIN ORANGTUA/WALI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Orangtua/wali dari :

Nama :

Tempat,Tgl lahir :

Alamat :

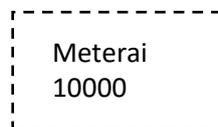
Asal Sekolah :

Kelas :

dengan ini mengizinkan anak saya tersebut di atas untuk mengikuti kegiatan FLS2N PDBK Tahun 2024 pada bidang seni *)

Demikian surat izin ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan pendaftaran Kegiatan FLS2N PDBK Tahun 2024.

.....,2024



.....

**Kop Surat Lembaga/Institusi/Perguruan
Tinggi/Komunitas**

PAKTA INTEGRITAS

BIDANG SENI _____

Saya,, dari *Lembaga / Institusi / Perguruan Tinggi / Komunitas* bertindak sebagai **Juri** pada Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (FLS2N-PDBK) Jenjang Tahun 2024 dari tanggal s.d. 2024, menyatakan bahwa saya akan melaksanakan ketentuan sebagai berikut :

1. Bersikap transparan, jujur, obyektif dan akuntabel dalam melaksanakan *Technical Meeting*;
2. Melakukan koordinasi dengan sesama juri pada cabang lomba yang sama untuk kelancaran pelaksanaan kompetisi;
3. Melakukan musyawarah apabila terjadi perbedaan penilaian antar Juri;
4. Bertanggungjawab menandatangani dan menyerahkan rekapitulasi hasil penilaian kepada panitia Pelaksana yang ditunjuk;
5. Bersedia tidak melakukan praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam melaksanakan tugas tanggungjawab sebagai Juri cabang lomba pada penyelenggaraan FLS2N-PDBK Tahun 2024.
6. Bersedia tidak melakukan praktek suap dan/atau gratifikasi dari pihak manapun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Juri cabang lomba pada penyelenggaraan FLS2N-PDBK Tahun 2024.
7. Bersedia melaporkan kepada pihak yang berwenang apabila

mengetahui terdapat indikasi praktik KKN dalam pelaksanaan FLS2N-PDBK Tahun 2024.

8. Apabila saya melanggar hal-hal yang telah saya nyatakan dalam Pakta Integritas ini, saya bersedia dikenakan sanksi moral, sanksi administrasi serta tuntutan ganti rugi dan pidana sesuai hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan pakta integritas ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila melanggar, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

.....,..... 2024

Pembuat Pernyataan,



(.....)



BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Gardu Rt. 10 Rw. 02, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640